



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI INTERAKSI
KERUANGAN DESA DAN KOTA DI SMA
NEGERI 1 PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

NAYU ARGUSTIYA NINGSIH

NIM. 11911224014

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H / 2025 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI INTERAKSI
KERUANGAN DESA DAN KOTA DI SMA
NEGERI 1 PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

NAYU ARGUSTIYA NINGSIH

NIM. 11911224014

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H / 2025 M**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Interaksi Keruangan Desa dan Kota di SMA Negeri 1 Pekanbaru”, yang disusun oleh Nayu Agustiya Ningsih NIM. 11911224014 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Zulkaidah 1446 H

5 Juni 2024 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Geografi

Dr. Muslim, M.Ag.
NIP.19671223 200501 1 002

Pembimbing

Drs. Akmal, M.Ag.
NIP. 19650312 199703 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

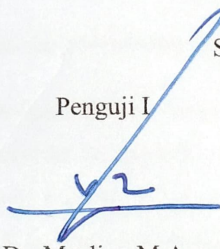
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Interaksi Keruangan Desa dan Kota di SMA Negeri 1 Pekanbaru”. Nanyu Agustiya Ningsih NIM. 11911224014, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Jumadil Akhir 1446 H/ 30 Desember 2024 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Geografi.

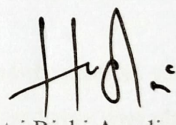
Pekanbaru, 28 Jumadil Akhir 1446 H
30 Desember 2024

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

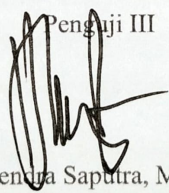
Penguji I


Dr. Musliim, M.Ag.

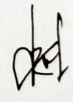
Penguji II


Hutri Rizki Amalia, M.Pd.


Penguji III


Henna Saptura, M.Pd.

Penguji IV


Roswati, S.Pd.I, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nayu Argustiya Ningsih
NIM : 11911224014
Tempat/Tgl. Lahir : Pangkalan Gondai, 20 November 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Geografi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Interaksi Keruangan Desa dan Kota di SMA Negeri 1 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Desember 2024

Yang Membuat Pernyataan



Nayu Argustiya Ningsih

NIM. 11911224014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan menyebut Nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Alhamdulillah kita ucapkan puji syukur atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi penelitian dengan judul ***“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Interaksi Keruangan Desa dan Kota di SMA Negeri 1 Pekanbaru”***.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan untuk Nabi Muhammad Saw, *Allahumma Sholli A'la Sayyidina Muhammad Wa A'la Ali Sayyidina Muhammad*.

Agar senantiasa kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, Aamiin. Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, terutama kepada Ayahanda Agus dan Ibunda Suryani yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga penulis semangat untuk menyusun skripsi ini. Selain itu ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I. Prof. H Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II. Prof. Edi Erwan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- S.Pt., M.Sc, Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Prof. Zubaidah Amir MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Muslim, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Geografi dan Roswati, S.Pd.I, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi serta seluruh staf Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Yulia Novita, S.Pd.I, M.Par., selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi dan motivasi lainnya.
5. Drs. Akmal, M.Ag., selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh Dosen Pendidikan Geografi yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi di Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
8. Pimpinan, staf TU dan majelis guru SMAN 1 Pekanbaru, dan ribuan terimakasih kepada Guru Bidang Studi Geografi Uirma Triwi Deana, M.Pd., yang telah banyak membantu penulis selama penelitian, semoga Allah SWT senantiasa merahmati.
9. Bapak Agus dan Ibu Suryani serta adik kandung saya Bima Surya Atmaja. Semoga senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Terimakasih atas dorongan dan motivasi baik secaramoril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.
10. Kepada sahabat-sahabat penulis yang selalu setia mendengarkan keluh kesah kisah kehidupan seorang mahasiswi dan selalu memberikan suport kepada penulis.
11. Keluarga besar jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2019, serta sahabat dan teman seperjuangan skripsi yang telah memberikan masukan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masukannya berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 8 Januari 2024

Penulis

Nayu Argustiya Ningsih

NIM. 11911224014

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Yang Utama dari Segalanya

"Maha suci engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya engkaulah yang maha mengetahui lagi maha bijaksana" (Al-Baqarah Ayat 32)

Alhamdulillahirobbil'alamin.....

Penuh rasasyukur ku ucapkan kepada Allah Subhanahu wata'ala terimakasih atas nikmat dan rahmat-Mu. Sebuah perjalanan panjang dan gelap telah engkau gantikan dengan secercah cahaya terang. Meskipun hari esok penuh teka-teki dan tanda tanya yang aku sendiri belum tahu pasti jawabannya. Shalawat dan salam teruntuk insan mulia kekasih Allah Nabi Muhammad Sholallahu Alaihi Wassalam engkau lah cahaya bagi seluruh alam suri teladan dalam kehidupan

Ayahanda, Ibunda dan Keluargaku Tercinta

Sebagai tanda bukti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga. Kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah, Ibu dan Keluargaku yang telah membarikan kasih sayang, dukungan, dan kasih sayang yang tiada terhingga. Untuk Ayah, Ibu, dan keluargaku yang selalu memotivasiku dan menasehatiku menjadi lebih baik. Terima kasihh Ibu terima kasih Ayah. Terima kasih keluargaku semuanya. Terimakasih ya Allah yang telah mengirimkan insan terbaik dalam hidupku. Alhamdulillah...

Dosen Pembimbing

Bapak Drs. Akmal, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis, memberikan kemudahan, serta memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Terimakasih banyak Bapak...



MOTTO

“Setiap rasa sakit itu memberikan sebuah pelajaran dan setiap pelajaran akan merubah seseorang. Jika kamu hanya fokus dengan rasa sakitnya, maka kamu akan terus menderita. Tapi jika kamu fokus dengan pelajarannya, maka kamu akan terus bertumbuh”

(Ust. Hanan Attaki)

“Orang yang meraih kesuksesan tidak selalu orang yang pintar. Orang yang meraih kesuksesan adalah orang yang gigih dan pantang menyerah”
(Susi Pudjiastuti)

“Barang siapa menempuh satu jalan (cara) untuk mendapatkan ilmu, maka Allah pasti mudahkan baginya jalan menuju surga”

(HR. Muslim)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Ash-Sharh: 94:5-6)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nayu Agustiya Ningsih, (2024) : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Interaksi Keruangan Desa dan Kota di SMA Negeri 1 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Geografi Di SMAN 1 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode Eksperimen. Bentuk desain yang digunakan dalam penelitian adalah *Pretest Posttest Kontrol Group Design*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS 2 yaitu sebanyak 29 dari 34 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas XII IPS 3 sebanyak 28 dari 35 siswa sebagai kelas kontrol. Analisis data dilakukan dengan menggunakan T-Test, diperoleh nilai Signifikan (2-Tailed) sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05 yang berarti H_0 ditolak H_a diterima. Jika dihitung rata-rata yang diperoleh di kelas eksperimen sebesar 65,00, sedangkan kelas control rata-rata sebesar 75,17.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI), Hasil Belajar, Materi Interaksi Keruangan Desa dan Kota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nayu Agustiya Ningsih (2024): The Effect of Team Assisted Individualization (TAI) Type of Cooperative Learning Model toward Student Learning Achievement on Rural-Urban Spatial Interaction Material at State Senior High School 1 Pekanbaru

This research aimed at finding out Team Assisted Individualization (TAI) type of cooperative learning model in increasing student learning achievement on Geography Education subject at State Senior High School 1 Pekanbaru. Experiment method was used in this research is Pretest Posttest Control Group Design. The sample used in this study was 29 out of 34 students in class XII IPS 2 as an experimental class and 28 out of 35 students in class XII IPS 3 as a control class. Analyzing data was done by using t-test. The score of significance (2-tailed) 0.000 was lower than the score of alpha 0.05, and it meant that H_a was rejected and H_0 was accepted. If calculated, the average obtained in the experimental class was 65.00, while the average control class was 75.17.

Keywords: Team Assisted Individualization (TAI) Type of Cooperative Learning Model, Learning Achievement, Rural-Urban Spatial Interaction Material



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

نايو أرغوستيا نينجسيه، (٢٠٢٤): تأثير نموذج التعليم التعاوني في نوع التفرد بمساعدة الفريق (TAI) على نتائج تعلم التلاميذ في مواد التفاعل المكاني للقوية والمدينة في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة نموذج التعليم التعاوني في نوع التفرد بمساعدة الفريق (TAI) في ترقية نتائج تعلم التلاميذ في درس الجغرافيا في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بكنبارو. يستخدم هذا البحث المنهج التجريبي. ونموذج التصميم المستخدم في هذا البحث هو تصميم الاختبار البعدي فقط مع مجموعة غير مكافئة. وعينات البحث هي تلاميذ الصف الثاني عشر لقسم العلوم الاجتماعية "٢"، أي ٣٦ تلميذا في الفصل التجريبي والفصل الثاني عشر لقسم العلوم الاجتماعية "٣"، أي ٣٤ تلميذا في الفصل الضبطي. تم إجراء تحليل البيانات باستخدام الاختبار التائي، وتم الحصول على قيمة معنوية (ثنائية الطرف) تبلغ ٠,٠٠٠، وهي أصغر من قيمة ألفا، وهي ٠,٠٥، مما يعني أنه تم قبول الفرضية البديلة، وتم رفض الفرضية المبدئية. إذا تم حساب النسبة المئوية التي تم الحصول عليها، عرف بأن الزيادة بعد التعلم في الفصل التجريبي ٦٦,٣١٪ والفصل الضبطي ٠,٢١٪.

الكلمات الأساسية: نموذج التعليم التعاوني في نوع التفرد بمساعدة الفريق، نتائج التعلم، مواد التفاعل المكاني للقوية والمدينة



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	i
A.Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Permasalahan	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kerangka Teoritis	9
B. Konsep Operasional.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	40
A.Jenis penelitian	40
B.Waktu Dan Tempat Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel.....	43
D. Variabel penelitian.....	45
E. Instrumen Penelitian	45
F. Teknik Pengumpulan Data	46
G. Teknik Analisis Data	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	53
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	59
C. Analisis Data Hasil	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	73
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV. 1 <i>Pre Test</i> Eksperimen.....	63
Grafik IV. 2 <i>Post Test</i> Eksperimen	64
Grafik IV. 3 <i>Pre Test</i> Kontrol	67
Grafik IV. 4 <i>Post Test</i> Kontrol.....	68



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar III. 1 Peta Lokasi Penelitian	39
Gambar IV. 1 Denah SMA Negeri 1 Pekanbaru.....	58



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran, guru perlu memahami hal-hal yang mempengaruhi proses belajar siswa, baik yang menghambat maupun yang mendukung. Selain itu, guru harus memahami tentang model atau strategi pembelajaran yang efektif yang dapat membantu siswa agar dapat belajar secara optimal dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar.

Interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar, terencana baik didalam maupun di luar ruangan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik ditentukan oleh hasil belajar. Sebagaimana dikemukakan Oleh Hamalik (2006: 30), bahwa perubahan tingkah laku pada orang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan dari belum mampu kearah sudah mampu. Hasil belajar akan tampak pada beberapa aspek antara lain: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap. Seseorang yang telah melakukan perbuatan belajar maka akan terlihat terjadinya perubahan dalam salah satu atau bebarapa aspek tingkah laku sebagai akibat dari hasil belajar.

Dalam Al-Quran QS. Al-Isra ayat 36

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya: *Wa lā taqfu mā laisa laka bihī ‘ilm, innas-sam’a wal-baṣara wal-fu`āda kullu ulā`ika kāna ‘an-hu mas`ūlā*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Artinya: “Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabnya”.

Dari ayat tersebut dapat diketahui tafsir QS. Al-Isra ayat 36 oleh Tafsir *Al-Muyassar* / Kementerian Agama Saudi Arabia. “Dan janganlah engkau (wahai manusia), mengikuti apa yang tidak engkau ketahui. Akan tetapi pastikan dan verifikasi (akan kebenarannya) dahulu. Sesungguhnya manusia akan dimintai pertanggung jawaban mengenai bagaimana ia menggunakan pendengaran, penglihatan, dan hatinya. Apabila dia mempergunakannya dalam perkara-perkara baik, niscaya akan memperoleh pahala, dan jika ia mempergunakannya dalam hal-hal buruk, maka dia akan memperoleh hukuman.” Dr. H. Kojin Mashudi, M.A (2020 : 422)

Pembelajaran geografi merupakan salah satu pembelajaran yang sangat penting untuk dipelajari, pembelajaran geografi meliputi proses pembelajaran yang terintegrasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap, yang di dalamnya mengkaji fenomena-fenomena alam yang terjadi di muka bumi ini. Melihat kajian dari ilmu geografi tersebut maka manusia mempunyai peranan yang sangat penting untuk menentukan keadaan bumi di masa datang .

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di kelas XIII IPS SMAN 1 Pekanbaru, terungkap berbagai masalah yang berhubungan dengan pembelajaran geografi. Hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Hanya sebagian siswa yang mampu menyelesaikan atau mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru
2. Siswa belum maksimal dalam menjawab pertanyaan dari guru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Masih ada beberapa nilai geografi siswa di bawah KKM <70

Beberapa usaha yang telah dilakukan guru bidang studi geografi SMAN 1 Pekanbaru untuk meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya guru telah berusaha melakukan bimbingan kepada siswa dalam menyelesaikan soal-soal, memberikan tambahan soal langsung dan penyelesaiannya, diskusi, memberi ulangan perbaikan (Remedial) dan lain sebagainya.

Sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama satu sama lain adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran dengan model kooperatif menciptakan kondisi lingkungan di dalam kelas yang saling mendukung melalui belajar secara kooperatif dalam kelompok kecil serta diskusi kelompok dalam kelas. Aktivitas pembelajaran kooperatif menekankan pada kesadaran siswa perlunya belajar berfikir, memecahkan masalah dan belajar untuk mengaplikasikan pengetahuan, konsep dan keterampilan tersebut pada siswa yang membutuhkan. Pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dikembangkan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal berupa prestasi akademik.

Model pembelajaran kooperatif terdiri dari berbagai macam, salah satunya adalah TAI (*Team Assisted Individualization*). Pembelajaran TAI merupakan model pembelajaran secara kelompok yang lebih mampu berperan sebagai asisten yang bertugas membantu secara individual siswa lain yang kurang mampu dalam suatu kelompok. Dalam pembelajaran ini siswa diberi tugas-tugas akademik untuk dikerjakan secara kelompok, sehingga dapat menghantarkan siswa memahami konsep yang abstrak menjadi konsep nyata.

Dalam penelitian ini akan menerapkan pembelajaran model TAI untuk mata pelajaran Geografi di kelas XII SMAN 1 Pekanbaru. Pemilihan pembelajaran menggunakan model TAI adalah siswa diharapkan dapat termotivasi untuk belajar memahami materi secara mandiri, tidak hanya menerima mendengar dan mengingat saja tapi dilatih untuk mengoptimalkan kemampuannya dalam menyerap informasi ilmiah, dilatih menjelaskan hasil temuannya kepada pihak lain dan dilatih untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 1 PEKANBARU.**

B. Penegasan Istilah

1. Pembelajaran

Menurut M. Andi Setiawan, (2017 : 21) pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu dengan bantuan guru untuk memperoleh perubahan-perubahan perilaku menuju pendewasaan didik secara menyeluruh sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya.

2. Pembelajaran Koorperatif

Cooperatif Learning berasal dari katacooperatif yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Jhonson and Jhonson

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif melibatkan siswa yang dibagi dalam kelompok terdiri atas 45 kelompok dengan latar belakang berbeda, mengerjakan lembar tugas. (Slavin, 2009 : 25).

3. Model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*)

Model pembelajaran TAI (Team Assisted Individualization) termasuk dalam pembelajaran kooperatif. Menurut (Slavin, 2006: 19) “Dalam model pembelajaran TAI siswa ditempatkan dalam kelompokkelompok kecil (4 sampai 5 siswa) yang heterogen untuk menyelesaikan tugas kelompok yang sudah disiapkan oleh guru, selanjutnya diikuti dengan pemberian bantuan secara individu bagi siswa yang memerlukannya”Keheterogenan kelompok mencakup jenis kelamin, ras, agama (kalau mungkin), tingkat kemampuan (tinggi, sedang, rendah), dan sebagainya.

4. Hasil Belajar

Muhammad Thobroni & Arif Mustofa (2013:22) Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaannya saja. individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999), hasil belajar adalah hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat artikan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

during learning activities. It will also be stored for a long time or even not lost for a long time because the learning results will also be in forming individual personality who always wants to achieve better results so it will change the way of thinking of students and produce good work behavior.

Permasalahan

1. Identifikasih Masalah

Based on the background, the author can identify the problems as follows:

- a. Still low ability of critical thinking of students.
- b. Method used is less effective
- c. In SMAN 1 Pekanbaru on the subject of Geography has never used the Cooperative Learning Model Type *Team Assisted Individualization* (TAI).

2. Batasan Masalah

In order for the research process to be directed, the researcher limits the problem as follows:

- a. learning model used Cooperative Learning Type *Team Assisted Individualization* (TAI) and conventional learning model.
- b. Learning material in school that is being studied is interaction of village and city

3. Rumusan Masalah

Based on the identification of the problem and the problem limits above, it can be formulated as follows: How much is the increase in learning results?

belajar siswa pada mata pelajaran geografi dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Di SMAN 1 Pekanbaru.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Untuk mengetahui model pembelajaran pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Geografi di SMAN 1 Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang berarti bagi siswa, guru dan sekolah sebagai suatu system pendidikan yang mendukung peningkatan proses belajar dan mengajar siswa

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi atau masukan kepada guru dalam memberikan pelajaran-pelajaran yang dinilai sulit dipahami siswa dalam menerima pelajaran. *Team Assisted Individualization* (TAI) memberikan cara belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan, sehingga siswa akan lebih bebas dalam menemukan berbagai pengalaman baru dalam kegiatan belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa, Dengan pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat menciptakan suasana belajar yang patut, menarik, meyenangkan serta mengembangkan

minat siswa pada pembelajaran geografi, mampu berkomunikasi dengan percaya diri dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII Di SMAN 1 Pekanbaru.

- b. Bagi guru, dapat membantu meningkatkan strategi pembelajaran dengan rasa percaya diri.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat di jadikan bahan masukan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar geografi pada siswa.
- d. Bagi penulis, menjadi pengalaman dan penambahan ilmu sebagai seseorang calon guru geografi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pembelajaran Kooperatif

Menurut Isjoni (2012 : 27) pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran yang didasarkan pada pemahaman konstruktivisme, yaitu siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami materi pelajaran yang sulit apabila mereka dapat saling mendiskusikan bersama dengan temannya. Pembelajaran kooperatif mengacu pada metode pengajaran dimana siswa bekerja dalam kelompok kecil yang saling membantu dalam belajar.

Beberapa ciri dari pembelajaran kooperatif adalah:

- a. Setiap anggota memiliki peran
- b. Terjadi hubungan interaksi langsung diantara siswa
- c. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas belajarnya dan juga teman-teman sekelompoknya
- d. Guru membantu mengembangkan keterampilan-keterampilan interpersonal kelompok
- e. Guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan

Tiga konsep sentral yang menjadi karakteristik pembelajaran kooperatif yaitu penghargaan kelompok, pertanggungjawab individu dan kesempatan yang menghasilkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Penghargaan kelompok
- b. Pertanggungjawaban individu
- c. Kesempatan yang sama untuk mencapai keberhasilan

2. Model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI)

a. Pengertian

Pembelajaran kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) adalah metode pembelajaran yang berbentuk kelompok kecil yang heterogen dengan latar belakang cara berfikir yang berbeda untuk saling membantu terhadap siswa lain yang membutuhkan bantuan (Arwadi, 2006: 6). Dalam metode ini, diterapkan bimbingan dalam kelompok kecil. Siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya, sedangkan siswa yang lemah dapat terbantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Selain itu terdapat pula bantuan individu dari guru kepada siswa yang membutuhkan.

Pembelajaran dengan model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI), murid ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen dengan latar belakang cara berfikir yang berbeda beranggotakan 4 sampai 6 orang dan selanjutnya diikuti dengan pemberian bantuan secara individu bagi siswa yang memerlukan. Selain bimbingan dari guru, dalam metode ini juga diterapkan bimbingan antar teman, yaitu siswa pandai bertanggung jawab terhadap siswa yang lemah. Pembelajaran dikatakan berhasil

apabila semua anggota dalam kelompok sudah menguasai bahan ajar. Model pembelajaran kooperatif tipe TAI memiliki 8 komponen (Suyitno, 2002 : 9), kedelapan komponen tersebut adalah:

1) Teams (Kelompok)

Peserta didik dibagi kedalam tim-tim yang beranggotakan 4 sampai 5 orang yang heterogen.

2) Tes Penempatan

Yakni pemberian pre-tes kepada siswa atau melihat rata-rata nilai harian siswa agar guru mengetahui kelemahan siswa dalam bidang tertentu.

3) Kreativitas siswa

Kreativitas siswa melaksanakan tugas dalam suatu kelompok dengan menciptakan situasi dimana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya.

4) Belajar Kelompok

Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk melakukan pengecekan pekerjaan setiap individu dalam kelompok.

5) Skor Kelompok dan Penghargaan Kelompok

Pemberian skor kelompok dan penghargaan kelompok dengan kriteria sesuai dengan kinerja kelompok.

6) Kelompok Pengajaran

Guru memberikan pengajaran pada kelompok-kelompok kecil yang mengalami kesulitan. (Guru memberikan bantuan individual kepada peserta didik yang membutuhkan)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Tes Fakta

Para siswa diminta mengerjakan tes-tes fakta (kuis) seminggu dua kali.

8) Unit Seluruh Kelas atau Pengajaran Satu Kelas

Guru menghentikan program individual dan memberikan materi pada seluruh siswa dalam kelas.

Pada pembelajaran TAI, siswa memiliki tanggung jawab dalam mengoreksi pekerjaan satu dengan yang lain, sehingga guru dapat menggunakan sebagian besar waktu untuk memberikan pelajaran pada kelompok kecil. Setiap Siswa mendorong dan membantu satu sama lain untuk bekerja keras karena ingin kelompok mereka berhasil dan mendapat penghargaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam model pembelajaran kooperatif tipe TAI adalah model pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran kooperatif dengan pembelajaran Individu. Dalam pembelajaran ini setiap siswa harus bertanggung jawab karena perolehan skor kelompok didapat dari masing-masing individu.

b. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe TAI

Mengacu pada delapan komponen TAI yang dikemukakan oleh (Suyitno, 2002 : 9), langkah-langkah dalam model pembelajaran kooperatif tipe TAI yang dipakai dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Guru memberikan tugas/LKS beserta petunjuknya untuk dipelajari secara individu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru memberikan kuis kepada masing-masing siswa untuk mendapatkan skor awal.
 - 3) Guru mengelompokkan siswa secara heterogen yang terdiri dari 5-6 siswa serta menjelaskan pola kerja sama kelompok.
 - 4) Hasil belajar (tugas/LKS) siswa didiskusikan dalam kelompok.
 - 5) Guru menjelaskan materi yang dipresentasikan.
 - 6) Guru memberikan evaluasi kepada siswa secara individu.
 - 7) Guru memberikan peringkat kelompok dan penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan skor.
 - 8) Guru memberikan kesimpulan materi.
- c. Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe TAI

Dari uraian mengenai kooperatif tipe TAI tersebut dapat dilihat kelebihan TAI (Suyitno, 2002 : 9) yaitu :

- 1) Lebih menekankan kerjasama kelompok dalam menguasai materi.
- 2) Memotivasi siswa untuk saling membantu anggota kelompoknya.
- 3) Anggota kelompok heterogen, sehingga siswa yang sudah menguasai materi dengan baik dapat membantu siswa lain dalam kelompok yang penguasaan materinya lemah.
- 4) Tiap kelompok mempelajari materi yang sama sehingga memudahkan guru dalam penanganannya.
- 5) Program ini sangat sederhana sehingga mudah dipelajari dan dilakukan oleh guru dan siswa.
- 6) Dapat meminimalisir keterlibatan guru dalam pemeriksaan dan pengelolaan rutin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe TAI

Dari uraian mengenai kooperatif tipe TAI tersebut dapat dilihat kelemahan TAI (Suyitno, 2002 : 9) yaitu :

- 1) Lebih banyak membutuhkan waktu dibandingkan dengan metode ceramah.
- 2) Siswa dalam satu kelompok mempelajari bagian materi yang sama sehingga tidak menutup kemungkinan ada siswa yang tidak mempelajarinya dan hanya bergantung pada teman satu kelompoknya.

Model pembelajaran kooperatif tipe TAI (team assisted individualization) memiliki ciri khas. Ciri-ciri model pembelajaran kooperatif Tipe TAI (team assisted individualizaion) yaitu:

- 1) Setiap siswa secara individual mempelajari materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh guru.
- 2) Hasil belajar individual dibawa ke kelompok-kelompok untuk didiskusikan dan dibahas oleh anggota kelompok.
- 3) Semua anggota kelompok bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban sebagai tanggung jawab bersama.
- 4) Menitikberatkan pada keaktifan siswa.
- 5) Saling mendengarkan pendapat di antara anggota kelompok.

3. Pengertian Hasil Belajar

a. Pengertian

Hasil belajar adalah proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah dilakukannya kegiatan belajar

mengajar Pengertian hasil adalah sesuatu yang telah diperoleh dalam aktivitas proses belajar Hasil belajar tampak sebagai terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya (Purwanto, 2016). Secara umum dapat didefinisikan bahwa hasil belajar merupakan penilaian diri siswa, dan perubahan yang dapat diamati, dibuktikan, dan terukur dalam kemampuan atau prestasi yang dialami oleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar.

Sedangkan menurut Gagne dan Briggs, hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ranah ingatan (C1), ranah pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (C4), Sintesis (C5) dan ranah penilaian (C6).

b. Indikator hasil belajar

Belajar merupakan suatu proses mencari informasi untuk mengembangkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik seseorang. Menurut Roger dalam buku Abuddin, (2011:101) belajar adalah sebuah proses internal yang menggerakkan anak didik agar menggunakan seluruh potensi kognitif, afektif dan psikomotoriknya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar memiliki berbagai kapabilitas intelektual, moral, dan keterampilan lainnya. Pada umumnya hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah yaitu: ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif.

1) Penilaian Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan ranah yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan seseorang yang dapat dilihat melalui tes maupun nontes. Penilaian ranah kognitif bisa dilakukan dengan tes dan nontes. Penilaian dengan tes memerlukan instrumen berupa tes tertulis dan tes lisan. Tes tertulis bisa berupa pilihan ganda, menjodohkan, menguraikan, isian singkat, tes lisan bisa dilakukan dengan wawancara dan tanya jawab.

Proses belajar mengajar menggunakan aspek kognitif, inilah yang paling menonjol dan bisa dilihat langsung dari hasil tes. Dimana disini pendidik dituntut untuk melaksanakan semua tujuan tersebut. Hal ini bisa dilakukan oleh pendidik dengan cara memasukkan unsur tersebut kedalam pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa harus memenuhi unsur tujuan dari segi kognitif, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2) Penilaian Ranah afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap seseorang untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran. Pophan mengatakan bahwa ranah kognitif menentukan keberhasilan belajar seseorang. Artinya ranah afektif sangat menentukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberhasilan seorang peserta didik untuk mencapai ketuntasan dalam proses pembelajaran. Karakteristik ranah afektif yang penting diantar sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral.

3) Aspek psikomotorik

Ranah psikomotorik sebagai proses dan hasil belajar siswa merupakan pemberian pengalaman kepada siswa untuk terampil mengerjakan sesuatu dengan menggunakan motor yang digunakan. Bloom berpendapat bahwa ranah psikomotorik berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik.

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak dicapai, dinilai, atau bahkan diukur.

Adapun indikator-indikator hasil belajar dalam buku Bahri, (2014 : 107) menurut Syaiful bahri djamarah , yaitu :

- a) Istimewa atau maksimal apabila seluruh materi yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- b) Baik sekali atau Optimal apabila 76% s/d 99% bahan ajar dapat dikuasai siswa.
- c) Baik atau minimal jika bahan ajar dikuasai siswa sebesar 60% s/d 75%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Kurang, apabila kurang dari 60% bahan ajar dikuasai oleh siswa.

Berdasarkan pendapat dan uraian pakar diatas penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar bergantung dengan proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas maupun di lapangan. Dalam hal ini hasil belajar tidak hanya terjadi peningkatan dari segi kognitif saja, akan tetapi juga terjadi peningkatan dari segi efektif dan psikomotorik peserta didik. Sehingga sangat dituntut seorang guru mampu mengelola proses pembelajaran dengan baik sehingga dapat menghasilkan output keluaran yang baik pula. Hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan alat evaluasi yang biasanya disebut tes hasil belajar.

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar murid adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa secara garis besar terbagi dua bagian, yaitu faktor eksternal dan internal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Faktor Eksternal

1) Lingkungan

Yaitu suatu kondisi yang ada disekitar peserta didik contoh suhu, udara, cuaca, juga termasuk keadaan sosial yang ada disekitar peserta didik.

2) Faktor Instrumental

Yaitu faktor yang adanya dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil yang diharapkan. Contoh : Kurikulum, metode, sarana, media, dan sebagainya.

b) Faktor Internal

1) Faktor fisiologis siswa, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.

Faktor psikologis siswa, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.

3. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) terhadap hasil belajar siswa

Siswa mengatakan bahwa belajar berhasil ketika mereka menunjukkan perubahan mereka. Hal ini berkaitan erat dengan strategi atau metode yang disajikan oleh guru, dan penyaringan model pembelajaran yang menciptakan kondisi belajar yang nyaman, informatif dan menyenangkan merupakan faktor penting dalam keberhasilan belajar siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu bentuk pembelajaran yang menarik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI). (Ujiati:2018) Model Team Assisted Individualization (TAI) ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri dalam menyelesaikan masalah.

Menurut (Sri Andayani : 2015), penerapan pembelajaran Model Team Assisted Individualization (TAI) terbukti membuat siswa senang, semangat, aktif dan mampu meningkatkan keterampilan sosial siswa selama pembelajaran. Aktivitas yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI). Menurut (Darmadi : 2017) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) merupakan salah satu solusi pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar.

Hal ini dapat disimpulkan siswa dikatakan berhasil apabila hasil belajarnya yang bagus, untuk hasil belajar yang maksimal ditentukan dengan model pembelajaran yang efektif dan efisien digunakan pada saat pembelajaran. Salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI).

4. Komponen Materi Interaksi Keruangan Desa Dan Kota

Interaksi desa dan kota sangat penting. dilihat dari beralihnya mata pencaharian masyarakat desa dari agraris ke nonagraris, munculnya pengelaju karena didukung oleh sarana transportasi yang memadai,

perdagangan hasil pertanian, industri, dan kemajuan bidang pendidikan. Oleh karena itu, interaksi kota dan desa sangat menentukan pola persebaran masyarakat desa dan kota. Hubungan desa dan kota dapat ditinjau sebagai berikut: ditinjau dari kepentingan masyarakat kota, interaksi desa dan kota untuk pemenuhan kebutuhan bahan pangan dan bahan dasar industri.

Ditinjau dari masyarakat desa, interaksi desakota mendorong masyarakat desa untuk mencari pekerjaan di kota dan memenuhi. Desa dan kota merupakan dua wilayah yang berbeda. Perbedaan desa dan kota dapat dilihat dari karakteristik dan struktur atau pola keruangan wilayahnya. Desa dicirikan dengan kegiatan penduduk yang dekat dengan pertanian, tingkat kepadatan penduduk yang rendah, dan ikatan kekeluargaan masyarakatnya yang masih kuat.

1) Struktur keruangan serta perkembangan desa dan kota.

Desa dan kota memiliki perbedaan yang sangat jauh. Desa identik dengan wilayah yang berada jauh dari peradaban dan masih mengalami keterbelakangan baik dari pola pemikiran yang masih tradisional, cara hidup yang masih banyak tergantung pada alam, biasanya memiliki mata pencaharian yang utama di bidang pertanian.

Sedangkan kota identik dengan wilayah yang sudah maju peradabannya dan teknologinya, pola pemikirannya juga sudah modern, cara hidupnya sudah tergantung dengan kemajuan teknologi, mata pencahariannya sudah berfokus pada sektor industri. Interaksi keruangan desa masih bersifat turun temurun dan bersifat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tradisional sehingga kadang kala informasi yang ada disampaikan terlambat.

Dengan bermata pencaharian sebagai petani, keadaan tanah di desa juga mempengaruhi tingkat kemakmuran penduduknya, apalagi pengolahannya masih tradisional, pemukiman yang ditempatinya juga bergerombol sehingga antara desa satu dengan yang lainnya berjauhan, untuk mengatur desanya ada beberapa perangkat desa dengan aturan-aturan menurut adat istiadat yang berlaku. Interaksi keruangan kota sudah sangat berkembang dan modern karena sudah bermata pencaharian di sektor industri dan pemusatan industri pada hasil produksi.

Informasi yang didapatkan juga dengan cepat tersampaikan dengan dibantunya media elektronik yang sudah banyak ada di masyarakat perkotaan. Masyarakat kota hidupnya individual yang hanya mementingkan kepentingan pribadi, maka dari itu pemukimannya terpisah-pisah dengan dibatasi adanya pembangunan pabrik-pabrik, fasilitas-fasilitas umum, pusat pendidikan. Masyarakat kota tidak lagi diatur oleh adat istiadat, tetapi diatur oleh perundang-undangan dimana akan terjadi sanksi apabila terjadi pelanggaran.

2) Pola dan faktor-faktor interaksi desa dan kota.

Faktor-faktor interaksi desa dan kota Dilansir dari buku *The Geography of Rural Change* (2014) karya Brian Ilbery, terdapat tiga faktor utama yang mendasari atau memengaruhi timbulnya interaksi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antarwilayah yang dikemukakan oleh Edward Ullman. Faktor tersebut sebagai berikut:

a. Wilayah-wilayah saling melengkapi

Terdapat wilayah-wilayah yang berbeda dalam ketersediaan atau kemampuan sumber daya. Di satu wilayah ada yang kelebihan sumber daya, di sisi lain kekurangan jenis sumber daya alam tersebut. Contohnya hasil pertanian.

Adanya dua wilayah yang surplus dan minus sumber daya sangat memperkuat terjadinya interaksi. Artinya saling melengkapi kebutuhan, di mana masing-masing wilayah berperan sebagai produsen dan konsumen.

b. Kesempatan untuk berintervensi

Hal ini diartikan sebagai suatu kemungkinan perantara yang dapat menghambat timbulnya interaksi antarwilayah. Misalnya, daerah X dan Y saling memiliki kelebihan dan kekurangan sumber daya sehingga bisa berperan sebagai produsen dan konsumen. Namun, ada wilayah Z yang menyuplai kebutuhan wilayah X dan Y, maka kekuatan interaksi wilayah X dan Y menjadi lemah.

Dalam contoh tersebut, wilayah Z berperan sebagai intervening area atau wilayah perantara. Intervening opportunity bisa diartikan sebagai suatu hal atau keadaan yang dapat melemahkan jalinan interaksi antarwilayah karena adanya sumber alternatif pengganti kebutuhan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kemudahan transfer atau pemindahan dalam ruang

Faktor ini memengaruhi kekuatan interaksi, karena memudahkan pemindahan manusia, barang, jasa, gagasan, dan informasi antara satu wilayah dengan lainnya.

Kemudahan pergerakan antarwilayah sangat berkaitan dengan:

- a) Jarak antarwilayah, baik mutlak atau relative
 - b) Biaya transportasi
 - c) Kemudahan dan kelancaran prasarana dan sarana transportasi antarwilayah.
- d. Pengaruh interaksi desa dan kota

Wujud interaksi desa dan kota dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut:

- a) Pergerakan barang dari desa ke kota atau sebaliknya
- b) Pergerakan gagasan dan informasi, terutama dari kota ke desa
- c) Adanya komunikasi penduduk antara kedua wilayah
- d) Pergerakan manusia, baik dalam bentuk bekerja, rekreasi, pendidikan, atau keperluan lainnya.

Proses interaksi secara terus menerus dapat menimbulkan pengaruh baik bagi wilayah pedesaan maupun perkotaan. Pengaruh positif yang dapat timbul akibat adanya interaksi desa dan kota, yaitu:

- 1) Tingkat pengetahuan penduduk meningkat
- 2) Adanya lembaga pendidikan di pedesaan yang mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan penduduk untuk pembangunan desa.

- 3) Tingkat ketergantungan desa terhadap kota bisa berkurang.
- 4) Melalui pengembangan prasarana dan sarana transportasi semakin membuka potensi pedesaan.
- 5) Masuknya unsur-unsur teknologi ke wilayah pedesaan secara efektif, sehingga meningkatkan produksi dan pengelolaan sumber daya alam.
- 6) Bagi masyarakat kota, terjadi distribusi barang-barang hasil pertanian, perkebunan, dan barang-barang lain untuk memenuhi kebutuhan penduduk kota.

Sedangkan, pengaruh negatif interaksi desa dan kota sebagai berikut:

1. Gerakan penduduk desa ke kota dapat memengaruhi jumlah penduduk desa usia produktif yang diharapkan dapat membangun desanya.
 2. Banyak lahan pertanian desa yang terlantar karena urbanisasi warga.
 3. Timbulnya gejala urbanisme
- e. Zona interaksi desa dan kota

Semakin dekat jarak desa dengan pusat kota, maka kekuatan interaksi desa dan kota semakin kuat. Berikut zona interaksi desa dan kota:

1. Pusat kota (city)
2. Suburban, wilayah yang dekat dengan pusat kota dan dihuni para penglaju

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Suburban fringe, wilayah yang melingkari suburban dan peralihan dari desa menuju kota
 4. Urban fringe, wilayah batas kota yang memiliki sifat mirip kota.
 5. Rural urban fringe, wilayah yang terletak antara kota dan desa
 6. Rural, wilayah yang masih menitikberatkan dengan pertanian
- 3) Usaha pemerataan pembangunan di desa dan kota.
- a. Pembangunan infrastruktur
 - b. Menyeimbangkan pembangunan
 - c. Memudahkan bagi rakyat untuk mendapatkan modal usaha
 - d. Memperhatikan dan mengembangkan wilayah perbatasan
 - e. Mempermudah perizinan dan birokrasi untuk menarik investor
 - f. Mengirimkan tenaga ahli ke daerah
- 4) Dampak perkembangan kota terhadap masyarakat desa dan kota.
- a) Terjadinya alih fungsi lahan

Alih fungsi lahan adalah perubahan fungsi sebagian atau seluruh kawasan lahan dari fungsi nya semula menjadi fungsi lain yang berdampak negatif terhadap lingkungan, hal ini biasanya disebabkan oleh 3 faktor:

1. Faktor internal yang meliputi kondisi sosial ekonomi petani pengguna lahan
2. Faktor eksternal yang meliputi dinamika pertumbuhan kota, demografi dan ekonomi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor kebijakan, yaitu adanya regulasi dari pemerintah tentang perubahan fungsi lahan.

b) Urbanisasi penduduk pedesaan

Perpindahan penduduk pedesaan ke wilayah perkotaan dapat berdampak negatif terhadap masyarakat desa dan desa itu sendiri, misalnya: berkurangnya penduduk desa, terjadi berkurang tenaga muda karna pindah kekota, dll.

c) Hilangnya lahan usaha pertanian

Pertumbuhan luas area kota menghilangkan lahan pertanian. Tetapi dampak dari berkembangnya suatu kota tidak hanya berdampak negatif saja untuk masyarakat desa dan desanya. Ada juga hal-hal positif yang memberikan pengaruh kepada penduduk desa.

Dampak Positif

1. Meningkatnya pengetahuan masyarakat desa
2. Perluasan jalur dari desa ke kota untuk kebutuhan transportasi
3. Kemungkinan peningkatan produksi desa karena teknologi baru
4. Kemungkinan munculnya profesi dan spesialisasi baru di desa karena bimbingan masyarakat kota
5. Meningkatnya kegiatan wiraswasta yang menghasilkan produk berkualitas di desa
6. Timbulnya kesadaran masyarakat akan permasalahan kesehatan, pendidikan, keluarga berencana, dan lain-lain
7. Munculnya organisasi sosial di desa

Setelah kita lihat dampaknya kepada masyarakat desa, mari kita lihat dampaknya untuk masyarakat kota itu sendiri.

B. Hasil penelitian yang relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini pernah dilakukan beberapa peneliti, diantaranya:

1. Fitri Wahyuni H (2018), seorang mahasiwi Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1, menulis skripsi dengan judul Pengaruh Pembelajaran Model Cooperative Tipe Team Assisted Individualization (Tai) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas III SDN Bontoramba I Kec. Tamalanrea Kota Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai rata-rata hasil belajar murid sebelum perlakuan yaitu dari 18 murid terdapat 10 murid (55,56%) yang tidak tuntas dan 8 murid (44,44%) yang tuntas dengan nilai rata-rata pretest adalah 56,72% berada pada kategori kurang. Adapun setelah diberikan perlakuan dari 18 murid terdapat 4 murid (22,22%) yang tidak tuntas dan 14 murid (77,78%) yang tuntas dengan nilai rata-rata posttest adalah 75,22% berada pada kategori cukup.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran cooperative Tipe Team Assisted Individuaization (TAI) berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid kelas III SDN Bontoramba I kota Makassar setelah diperoleh $t_{Hitung} = 6,45$ dan $t_{Tabel} = 1,740$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $6,45 > 1,740$.

Berdasarkan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya yaitu, variabel X dan Y pada judul penelitian yang sama, membahas tentang (Pengaruh/X terhadap Hasil Belajar/Y). Sedangkan perbedaan terdapat pada objek penelitiannya, yaitu pada penelitian terdahulu objeknya adalah siswa SD, Sedangkan penelitian saya objeknya adalah siswa kelas XII IPS SMAN 1 Pekanbaru.

2. Rosy Pardirla (2013), Universitas Negeri Padang FIS Program Studi Pendidikan Geografi , menulis skripsi dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teams-Assisted Individualizatiaon (TAI) Terhadap Hasil Belajar Geografi Di SMAN 1 Bukit Sundi, Kab. Solok

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif Team Assisted Individualization (TAI) dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas XII IPS 5 pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 7 Malang, sebagai berikut:

- a) Keaktifan siswa kelas XII IPS 5 SMA Negeri 7 Malang meningkat setelah dilakukan penerapan model pembelajaran TAI yakni nilai rata-rata keaktifan belajar yang diperoleh siswa pada siklus I mencapai 66,20% dengan taraf keberhasilan “ Cukup” meningkat menjadi 78,03% dengan taraf keberhasilan “ Baik”, sedangkn untuk nilai rata-rata keaktifan kelompok pada siklus I mencapai 64,66% meningkat menjadi 80,21% pada siklus II.
- b) Hasil belajar siswa kelas XII IPS 5 SMA Negeri 7 Malang, juga meningkat pada siklus I ketuntasan klasikal hasil belajar yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh siswa adalah 53,33%, dengan rata-rata nilai yaitu 74,00, serta nilai siswa dalam mengerjakan LKS mendapat rata-rata nilai yaitu 71,64 dan meningkat pada siklus II yakni 87,89% dengan rata-rata nilai yaitu 78,94, serta nilai siswa dalam mengerjakan LKS mendapat rata-rata nilai yaitu 75,15. Peningkatan tersebut telah mencapai kriteria ketuntasan minimum yang ditentukan yaitu ≥ 75 , dengan ketuntasan klasikal seluruh siswa yaitu 85%.

Berdasarkan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya yaitu, variabel X dan Y pada judul penelitian yang sama, membahas tentang (Pengaruh/X terhadap Hasil Belajar/Y). Sedangkan perbedaan terdapat pada objek penelitiannya, yaitu pada penelitian terdahulu objeknya, Sedangkan penelitian saya objeknya adalah siswa kelas XII IPS SMAN 1 Pekanbaru

3. Nenis Julichah, Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi FIS Universitas Negeri Malang Angkatan 2008 yang menulis skripsi dengan judul Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Geografi Melalui Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) Pada Siswa Kelas XII IPS 5 SMA Negeri 7 Malang.

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan analisis dari uji hipotesis yang dilakukan, diperoleh thitung > ttabel maka hipotesis yang diperoleh dapat diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pengaruh pembelajaran Cooperatif *Teams Assisted Individualizatiaon* (TAI) lebih baik dari pada model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa kelas XII IPS semester 1 SMAN 1 Bukit Sundi Kabupaten Solok serta Hasil belajar Geografi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Bukit Sundi, Kabupaten Solok lebih tinggi dengan menggunakan model pembelajaran tipe kooperatif *Teams Assisted Individualization* (TAI) dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya yaitu, variabel X dan Y pada judul penelitian yang sama, membahas tentang (Pengaruh/X terhadap Hasil Belajar/Y). Sedangkan perbedaan terdapat pada objek penelitiannya, yaitu pada penelitian terdahulu objeknya, Sedangkan penelitian saya objeknya adalah siswa kelas XII IPS SMAN 1 Pekanbaru.

B. Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap teoritis. Dalam penelitian ini penerapan Model Pembelajaran *team assisted individualization* (TAI) disebut variabel X atau variabel yang mempengaruhi (independent variabel), sedangkan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi interaksi keruangan desa dan kota disebut variabel Y atau variabel yang dipengaruhi (dependent variabel).

Adapun variabel yang akan dioperasionalkan yaitu Model Pembelajaran *team assisted individualization* (TAI) (variabel X) atau variabel bebas yaitu:

1. Model Pembelajaran kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI)

Model Pembelajaran kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) adalah metode pembelajaran yang berbentuk kelompok kecil yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

heterogen dengan latar belakang cara berfikir yang berbeda untuk saling membantu terhadap siswa lain yang membutuhkan bantuan Suyitno dalam (Arwadi, 2006: 6).

1) Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka pertemuan dengan salam.
- b. Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran.
- c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- d. Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.
- e. Guru menanyakan materi sebelumnya yang telah di pelajari guna untuk memastikan siswa mengingat materi yang sudah di pelajari sebelumnya.
- f. Guru menyampaikan kompetensi beserta indikator ketercapaian.
- g. Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

2) Kegiatan Inti

Suyitno dalam (Arwadi, 2006: 6). langkah-langkah dalam model pembelajaran kooperatif tipe TAI yang dipakai dalam penelitian ini meliputi :

- a. *Teams* : guru membagi siswa kedalam beberapamkelompok yang terdiri 4-5 siswa, dan memberikannama pada setiap kelompok tersebut untuk membedakannya.
- b. *Placement tes*: sebelum menerapkan pembelajaran kooperatif tipe TAI, guru terlebih dahulu memberikan *post test* secara lisan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. *Teaching group*: guru menyampaikan materi secara klasikal kepada siswa yang telah dikelompokkan
- d. *Team study* : setiap siswa membuat makalah dengan materi tentang Upaya pemerataan pembangunan di desa dan kota serta Dampak perkembangan kota terhadap masyarakat desa dan kota
- e. *Student creative*: guru menugaskan setiap siswa mengerjakan tes yang merupakan quiz yang ditanyakan pada seluruh materi pelajaran yang telah diajarkan.
- f. *Teams score and recognition*: guru memberikan nilai dan kriteria kepada kelompok berdasarkan hasil tes formatif.

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Guru bersama dengan peserta didik mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran, yaitu dengan *sharing* secara lisan.

Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa, kemudian guru mengucapkan salam penutup.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ranah ingatan

(C1), ranah pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (C4), Sintesis (C5) dan ranah penilaian (C6).

Dari ketiga ranah yang diklasifikasikan Benyamin S. Bloom, ranah kognitif menjadi ranah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran (Nana Sudjana, 2011:22-23). Ranah kognitif terdiri dari enam tingkatan dengan aspek belajar yang berbeda-beda. Keenam tingkatan tersebut yaitu:

a) Tingkat Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan adalah aspek yang paling dasar pada ranah kognitif atau seringkali disebut juga sebagai aspek ingatan (*recall*). Pada tingkat ini siswa dituntut untuk mampu mengingat informasi atau pengetahuan yang telah diterima sebelumnya seperti konsep, fakta atau istilah-istilah, terminologi, rumus, strategi pemecahan masalah, dan sebagainya.

b) Tingkat Pemahaman (*Comprehension*)

Tingkatan yang lebih tinggi daripada pengetahuan adalah pemahaman. Kemampuan pada tingkat ini umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar. Pada tingkat ini siswa dituntut memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, menerjemahkan atau menyebutkan kembali apa yang telah didengar dengan kata-kata sendiri. Suke Silverius (1991:46) menjabarkan tingkat pemahaman menjadi tiga bagian, yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Menerjemahkan (*Translation*)

Menerjemahkan disini bukan hanya pengalihan arti dari bahasa satu ke bahasa lain tetapi juga pengalihan konsep yang dirumuskan dengan kata-kata ke dalam gambar ataupun grafik.

2) Menginterpretasi (*Intrepretation*)

Menginterpretasi merupakan kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi serta menafsirkan suatu diagram, tabel, grafik, atau gambar-gambar dalam suatu pelajaran.

3) Mengekstrapolasi (*Ektrapolation*)

Mengekstrapolasi adalah kemampuan memperkirakan yaitu kemampuan yang lebih tinggi sifatnya dari menerjemahkan dan menafsirkan dimana dituntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi untuk pemecahan masalahnya.

c) Tingkat Penerapan (*aplication*)

Penerapan merupakan kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang telah dipelajari ke dalam situasi yang baru dan kongkret. Dalam tingkat kemampuan ini siswa dituntut sanggup menggunakan ide-ide umum, tata cara, metode, prinsip, dan teori-teori pada situasi baru. Guru memberikan soal yang serupa tetapi tidak sama.

d) Tingkat Analisis (*analysis*)

Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarki atau tingkatan dan susunannya. Analisis merupakan kemampuan kecakapan yang memanfaatkan kemampuan pengetahuan, pemahaman, dan penerapan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tingkatan ini siswa dituntut untuk dapat menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen-komponen pembentuknya. Suke Silverius (1991:46) mengklasifikasikan kemampuan analisis menjadi tiga kelompok, antara lain:

1) Analisis Unsur

Dalam analisis ini diperlukan kemampuan merumuskan asumsi-asumsi, mengidentifikasi unsur-unsur penting, dan membedakan antara fakta dan nilai.

2) Analisis Hubungan

Analisis ini menuntut kemampuan mengenal unsur-unsur dan pola hubungannya. Analisis Prinsip-prinsip yang Terorganisasi Analisis ini menuntut kemampuan menganalisis pokok-pokok yang melandasi tatanan suatu organisasi.

e) Tingkat Sintesis (*synthesis*)

Sintesis merupakan kemampuan seseorang dalam mengaitkan dan menyatukan berbagai elemen dan unsur pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola baru yang lebih menyeluruh. Berpikir tingkat sintesis adalah berpikir *divergent* dimana pemecahan atau jawabannya belum dapat dipastikan. Kemampuan pada tingkat ini menuntut siswa memiliki pola pikir kreatif yang dapat menemukan atau menciptakan sesuatu.

f) Tingkat Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi merupakan tingkat paling tinggi dalam aspek ranah kognitif. Pada tingkat ini siswa diharapkan mampu membuat penilaian dan

keputusan tentang nilai suatu gagasan, metode, produk, atau benda dengan menggunakan kriteria tertentu.

Tabel II.1. Indikator Kognitif

Perubahan	Kemampuan internal	Kata kerja operasional
Knowledge (Pengetahuan)	Menyebutkan kembali informasi (istilah, fakta, aturan, dan metode)	Menyebutkan kembali Menghafal Menunjukkan Menggarisbawahi Menyortir Menyatakan
Comprehension (Pemahaman)	a. Menjelaskan informasi dengan bahasa sendiri b. Menerjemahkan c. Memperkirakan d. Menentukan (metode/prosedur) e. Memahami (konsep/kaidah/prinsip, kaitan antara fakta, isi, pokok)	Menjelaskan Mendiskripsikan Membuat pernyataan ulang Menguraikan Menerangkan Mengubah Memberikan contoh Menyadur Menerangkan
Application (Penerapan)	a. Menginterpretasikan (tabel, grafik, bagan) b. Mengaplikasikan pengetahuan atau generalisasi ke dalam situasi baru b. Memecahkan masalah c. Membuat bagan dan grafik d. Menggunakan (rumus, kaidah, formula, metode, prosedur, konsep)	Menghubungkan Membuktikan Menghasilkan Menunjukkan
Analysis (Analisis)	a. Menguraikan pengetahuan ke bagian-bagiannya dan menunjukkan bagian di antara bagian-bagian tersebut b. Membedakan (fakta dan interpretasi, data dari kesimpulan) c. Menganalisis (struktur	Membandingkan Mempertentangkan Memisahkan Menghubungkan Membuat diagram/skema Menunjukkan hubungan Mempertanyakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dasar, bagian-bagian, hubungan antara)	
Synthesis (Sintesa)	<ol style="list-style-type: none"> a. Memadukan bagian-bagian pengetahuan menjadi satu b. keutuhan dan membentuk hubungan ke dalam situasi baru c. Menghafal (klasifikasi, karangan, kerangka teoritis) d. Menyusun (rencana, skema, program kerja) 	Mengkategorikan Mengkombinasikan Mengarang/ menciptakan Mendisain/ merancang Menyusun kembali Merangkaikan Menyimpulkan Membuat pola
Evaluation (Evaluasi)	<ol style="list-style-type: none"> a. Membuat penilaian berdasarkan kriteria b. Menilai berdasarkan norma internal (hasil karya, karangan, pekerjaan, khotbah, program penataran) c. Menilai berdasarkan pola eksternal (hasil karya, karangan, pekerjaan, ceramah, program penataran) d. Mempertimbangkan (baik buruk, pro kontra, untung rugi) 	Mempertahankan Mengkategorikan Mengkombinasikan Mengarang Menciptakan Mendesain Mengatur Menyusun kembali Merangkaikan Menghubungkan Menyimpulkan Merancang Membuat pola Memberikan Argument

(Bermawy Munthe, 2009: 40-42)

Hasil belajar dapat diketahui melalui tes yang diberikan peneliti berupa *Pre-Test* dan *Post-Test*, sebelum dan setelah melakukan proses pembelajaran.

C Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah Jawaban Sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Berdasarkan pengertian tersebut hipotesis adalah jawaban

sementara yang kebenarannya harus dibuktikan atau diuji. Hipotesis yang akan diuji dinamakan hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_a).

Dalam pengujian hipotesis ini, jika tidak ada pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar siswa, maka H_0 di terima dan H_a ditolak. Dan sebaliknya jika ada model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar siswa, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Perumusan Hipotesis adalah Sebagai berikut :

H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar pada materi interaksi keruangan desa dan kota siswa kelas XII IPS di SMAN 1 Pekanbaru.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar pada materi interaksi keruangan desan dan kota siswa kelas XII IPS di SMAN 1 Pekanbaru..

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang di pakai adalah eksperimental. Menurut Sugiyono (2017:110) penelitian eksperimental (*Eksperimental Research*) yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian kuantitatif dengan penggunaan *quasi experiment design*.

Dalam model penelitian ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus yaitu model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI), sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) yang akan dibandingkan hasilnya dengan perlakuan eksperimen.

Desain penelitian yang digunakan adalah Nonequivalent Kontrol Group Design (Sugiyono, 2017:79). Desain penelitian tersebut dinyatakan dalam tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel III.1 Desain penelitian Nonequivalent Pretest Posttest Kontrol Group Design.

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Desain ini terdapat dua kelompok untuk mencari pengaruh perlakuan penggunaan model *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran. kelompok pertama diberi perlakuan atau disebut kelompok eksperimen yang akan diberi perlakuan menggunakan model Time Token dan kelompok kedua disebut keolompok kontrol akan diberikan pembelajaran konvensional. O1 dan O3 merupakan hasil belajar siswa sebelum ada perlakuan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) saat pembelajaran geografi. X adalah pemberian perlakuan kepada kelas eksperimen. O2 adalah hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Team Assisted Individualization* (TAI) selama 2 pertemuan. O4 adalah hasil belajar menggunakan cara konvensional. Pengaruh pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar siswa adalah $(O2-O1) - (O4-O3)$.

Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar Geografi siswa kelas XII antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Sehingga secara umum, penelitian ini memiliki beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pertama: Merupakan tahap mendapatkan informasi tentang kondisi seperti, kondisi saat proses pembelajaran, jumlah siswa yang akan terlibat dalam penelitian, jadwal pelajaran, hasil belajar peneliti melakukan pengamatan dan juga wawancara. Selanjutnya menentukan subjek yang akan digunakan untuk penelitian yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sehabis menentukan subjek selanjutnya membuat RPP, Kisi-kisi, dan menentukan waktu pelaksanaan penelitian.
2. Tahap Kedua: Bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal dari setiap siswa, peneliti melakukan pre-test pada masing-masing kelas yaitu kelas

eksperimen dan juga kelas kontrol. Selanjutnya, memberikan perlakuan pada kelas yang telah terpilih, yaitu: (1) kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI). (2) kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

3. Tahap Ketiga: Bertujuan memberikan soal *Post-Test* kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Soal *Post-Test* adalah soal yang bertujuan untuk mengetahui dan melihat kemampuan akhir siswa setelah melakukan pembelajaran. Selanjutnya, nilai *Post-Test* dikurangi dengan nilai *Pre-Test* sehingga menghasilkan gain score pada hasil belajar Geografi. Setelah mengetahui dari hasil N-gain score pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya yaitu melakukan analisis pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar siswa kelas XII di SMAN 1 Pekanbaru pada materi interaksi keruangan desa dan kota.

Walaupun pada saat proses pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan perlakuan, akan tetapi keduanya mendapat perlakuan yang sama dalam jumlah jam pelajaran dan materi pelajaran. Penelitian ini dilakukan dalam 4 kali pertemuan yaitu kelas kontrol 2 kali pertemuan dan kelas eksperimen 2 kali pertemuan.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Pekanbaru tepatnya di kelas XII semester genap. Alamat sekolah SMAN 1 Pekanbaru bertepatan di Jl. Yos Sudarso, NO 103 Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, Riau.

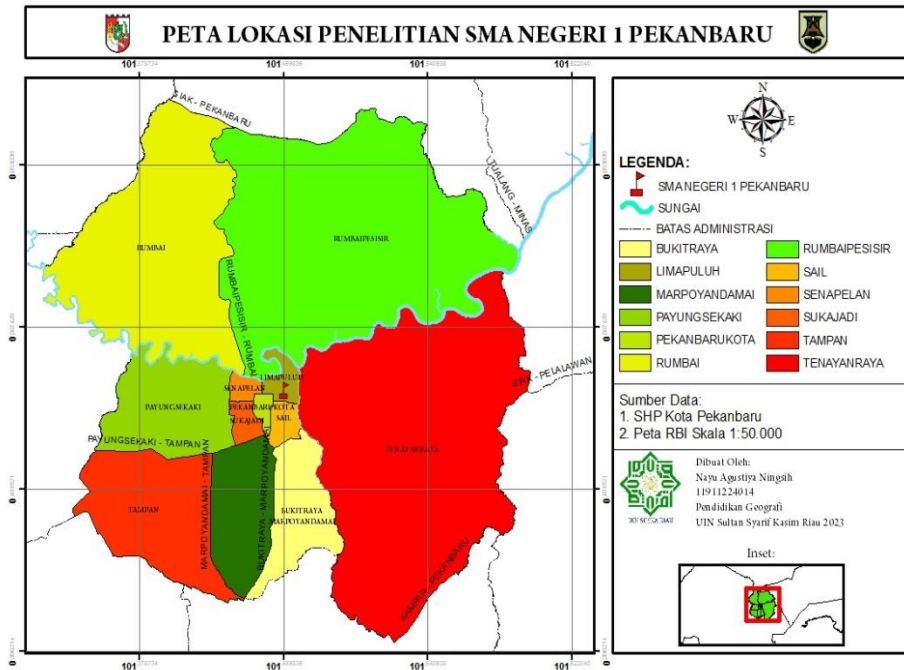
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar III. 1 Peta Lokasi Penelitian



C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi sebagai keseluruhan Objek penelitian baik berupa benda, manusia, peristiwa, maupun gejala yang terjadi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu Sugiyono (2017:119). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS SMAN Olahraga Provnsi Riau tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 102 siswa terdiri dari 3 kelas. Berikut tabel penjabaran jumlah peserta didik XII SMAN Olahraga Provnsi Riau.

Tabel III. 2 jumlah peserta didik XII SMAN Olahraga Provnsi Riau

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	XII IPS 1	11	22	33
2	XII IPS 2	18	16	35
3	XII IPS 3	10	14	34

(Sumber : SMAN 1 Pekanbaru Tahun 2022/2023)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karekteristik yang dimiliki oleh populasi. (Sugiyono 2017:120). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang dilakukan peneliti adalah teknik *Purposive Sampling*.

Berdasarkan buku Sugiyono, (2015:124) *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Didalam buku Arikunto, (2010 : 183) diartikan menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal. Pengambilan sampel menggunakan *Sampling Purposive* sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa menggunakan metode berbeda dalam pengajaran.

Selebihnya pengambilan sampel menggunakan *Sampling Purposive* bersifat sangat subjektif karena membutuhkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam menentukan kelompok-kelompok sampel. Sampel ini didasarkan pada pertimbangan sifat homogenitas siswa yang juga ditunjang oleh usulan guru mata pelajaran geografi di sekolah yang mengatakan bahwa kedua kelompok siswa yang dijadikan sampel tersebut memiliki kemampuan yang sama berdasarkan nilai mid semester adalah kelas XIII IPS 2 dan kelas XII IPS 3

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah kelas XII IPS 3 yaitu sebanyak 29 dari 34 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas XII IPS 2 sebanyak 28 dari 35 siswa sebagai kelas Kontrol, sampel berkurang dikarenakan siswa tidak hadir pada saat *pre test* atau *post test*.

Tabel III. 3 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Kelas
1	XII IPS 3	29	Eksperimen
2	XII IPS 2	28	Kontrol

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) sebagai model pembelajaran.

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas XII di SMAN 1 Pekanbaru.

E. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas murid dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe (*team assisted individualization*). Lembar observasi merupakan gambaran keseluruhan aspek yang berhubungan dengan

kurikulum yang menjadi pedoman dalam pembelajaran. Lembar observasi ini berisi item-item yang akan diamati pada saat terjadi proses pembelajaran.

2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dengan jenis pretest dan posttest. *Pretest* digunakan sebelum model pembelajaran kooperatif tipe (*team assisted individualization*) diterapkan, sedangkan *posttest* digunakan setelah murid mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe (*team assisted individualization*).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data kegiatan belajar mengajar di kelas dan data tentang aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data dari proses kegiatan belajar mengajar di kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). Menurut Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. (Sugiyono, 2021: 238-239).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tes

a. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan Ilmu Pengetahuan Sosial yang dimiliki oleh murid sebelum diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe (*team assisted individualization*)

b. Treatment (pemberian perlakuan)

Dalam hal ini peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe (*team assisted individualization*) pada pembelajaran Geografi.

c. Tes akhir (*posttest*)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe (*team assisted individualization*).

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

G Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari keseluruhan responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Menurut Sugiyono (2013:148) statistik inferensial (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Teknik analisa data yang digunakan berdasarkan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Geografi materi interAaksi keruangan desa dan kota.

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Lembar Tes

Lembar soal dalam penelitian ini merupakan soal mengenai pemahaman interaksi keruangan desa dan yang diberikan kepada masing-masing siswa. Tes yang dipakai dalam penelitian ini adalah soal *pre-test* dan *post-test* yang berjumlahkan 20 soal pilihan ganda. *Pretest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa bersifat homogen atau tidak homogen sebelum diberikan perlakuan media saat belajar. Sedangkan *Posttest* digunakan setelah dilakukan penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel III. 4 Kategori penilaian menurut Arikunto (2010:245)

Interval	Kateogi
82-100	Sangat baik
71-81	Baik
60-70	Cukup
49-59	Kurang
< 40	Sangat kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah dilakukan uji soal posttest, selanjutnya peneliti melakukan analisis butir soal yang telah diujikan. Adapun cara analisis butir soal yang dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan kepada kelas eksperimen dan kontrol yang bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas data menggunakan rumus “chi kuadrat” sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

X^2 = Nilai normalitas.

F_o = Frekuensi observasi,

F_e = frekuensi yang diharapkan.

Menentukan X^2_{tabel} dengan $dk = k-1$ dan huruf signifikansi 5%.

Kaidah keputusan sebagai berikut:

$X_h^2 < X_t^2$, maka data berdistribusi normal.

$X_h^2 \geq X_t^2$, maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas dengan Uji Fisher

Uji homogenitas adalah pengujian sampel yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varians kelompok-kelompok yang membentuk sampel. Rumus uji Fisher sebagai berikut:

$$F_h = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji Kesukaran

$$P = \frac{B}{JS}$$

p = Indeks kesukaran.

B = Banyaknya siswa yang menjawab benar.

JS = Jumlah seluruh peserta didik yang mengikuti tes.

Tabel III.5 Kriteria tingkat kesukaran menurut Robert L dan Elizabeth dalam (Fatimah dan Alfath 2019:44).

Kurang dari 0,30	Terlalu sukar
0,30 – 0,70	Cukup (Sedang)
Lebih dari 0,70	Terlalu mudah

d. Daya Pembeda

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

(Suharsimi Arikunto, 2007: 213)

Keterangan:

J : jumlah peserta tes.

JA : banyaknya peserta kelompok atas.

JB : banyaknya peserta kelompok bawah.

BA : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar.

BB : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

PA : proporsi kelompok atas yang menjawab benar.

PB : proporsi kelompok bawah yang menjawab benar.

a) Memberi skor pada pretest dan posttest.

b) Menghitung skor N-Gain yang dinormalisasi.

Analisis data yang digunakan dari hasil belajar *pretest* dan *posttest* dengan cara membandingkan skor *pretest* dan *posttest*.

Tabel III. 6 Kriteria N-Gain menurut Melzer (2002)

No	Nilai	Kriteria
1	$G \geq 0,7$	Tinggi
2	$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
3	$G < 0,3$	Rendah

e. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi skor *pretest* dan *postes* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik pada dua kelas yang berbeda. Uji beda dua rata-rata bertujuan untuk mengetahui signifikansi skor rata-rata antara dua kelas. Uji hipotesis dapat dilakukan setelah data hasil belajar peserta didik dinyatakan berdistribusi normal dan homogenitas.

Jika hasil uji persyaratan distribusi normal dan homogen serta data memiliki sampel yang berukuran besar, maka yang digunakan adalah uji T. uji hopotesis dilakukan secara statistik parametrik. Langkah yang digunakan untuk melakukan uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Menentukan taraf nyata (α) dan t_{tabel}

Jika taraf nyata sebesar 5% atau 0,05, maka bentuk pengujian

$$\text{dua arah } \frac{\alpha}{2} = \frac{0,05}{2} \text{ dengan derajat kebebasan (dk) } = n_1 + n_2 - 2.$$

Rumus hipotesis:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

2. Menentukan Nilai Uji Statistik (nilai t_{hitung})

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \left(\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}} \right)}$$



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa rata-rata *Post Test* kelas Eksperimen dengan Model pembelajaran *Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization* (TAI) dengan rata-rata sebesar 65,00, sedangkan pada kelas Kontrol yang menggunakan model konvensional dengan rata-rata sebesar 75,17. Berdasarkan hasil perhitungan uji Analisis T-Test, diperoleh nilai Signifikan (2-Tailed) sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05 yang berarti H_0 ditolak H_a diterima. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Model pembelajaran, baik TAI maupun konvensional, memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, metode konvensional memiliki pengaruh yang lebih besar daripada metode TAI. Hasil belajar geografi yang menggunakan metode TAI lebih rendah dari hasil belajar geografi yang menggunakan metode konvensional.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan agar dapat lebih kreatif lagi dalam mengajar mata pelajaran Geografi di sekolah
2. Bagi Siswa, sebaiknya harus dapat lebih memahami dan menyesuaikan materi pembelajaran dengan berbagai jenis media pembelajaran yang

diberikan. Maka dengan memahami materi yang diberikan maka hasil belajar juga akan menjadi lebih baik.

3. Bagi peneliti, berguna untuk menambah wawasan yang lebih tentang pentingnya kreativitas dalam mengajar dan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muis Thabrani. (2013). Pengantar Dan Dimensi-Dimensi Pendidikan. Jember : STAIN Jember Pres.
- Ahdar Djamaludin. (2019). Belajar dan Pembelajaran: 4 pilar peningkatan kompetensi pedagogis. Yogyakarta: CV Kaaffahl Learning Center.
- Catharina Tri Anni. (2004). *Psikologi Belajar*, Semarang: IKIP Semarang Press.
- Chika Novriani. (2014). Pengaruh Metode Think-Talk-Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar Geografi Berdasarkan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas X Di SMA Kolombo Sleman. Yogyakarta: UNY.
- Darmadi. (2017). Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa. Lampung Tengah: DEEPUBLISH.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Eveline Siregar & Hartini Nara. (2011). Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Helmiati. (2012). Model Pembelajaran, Pekanbaru:Aswaja Pressindo.
- Isjoni. (2012). Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antar Peserta Didik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhalimun, dkk. (2014). Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Praktik. Pasuruan: Ganding Pustaka.
- Muhamad Afandi, dkk. (2013). Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah. Semarang : Unissula Press.
- M. Ngalim Purwanto. (2010), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Alisuf Sabri, (1995). *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Nata, Abudin. (2011). Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Nursid Sumaatmadja, (1997). *Metodologi Pengajaran Geografi*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Nicholas Polunin, (1990). *Pengantar Geografi Tumbuhan dan Beberapa Ilmu Serumpun*. (Alih bahasa: Gembong Tjitrosoepomo), Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Bintarto dan Surastopo Hadisumarno, (1991). *Metode Analisa Geografi*, Jakarta: LP3ES.
- Rahmat Hidayat, Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan : LPPI.
- Rizal Firdaos. *Orientasi Pedagogik Dan Perubahan Sosial Budaya Terhadap Kemajuan Ilmu*
- Rusyidi Ananda, dan Muhammad Fadhli, (2018). *“Statistik Pendidikan”*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Slamet Yulius, *Pengantar Penelitian Kuantitatif*, (Surakarta: UNS Press, 2008), Hal. 102.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sri Andayani. (2015). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran TAI (Teams Assisted Individualization) pada mata pelajaran PKN kelas IV SDN Gadingrejo 01 Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. *Jurnal Pancaran*.
- Syatra Nuni Yusvavera, (2013). *Desain Relasi Efektif Guru Dan Murid* Yogyakarta: Buku Biru.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R& D dan Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta).
- Suharyono dan Moch. Amien, (1994). *Pengantar Filsafat Geografi*, Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- Suparmini, dkk, (2000). *Dasar-Dasar Geografi*, Yogyakarta: Diklat FIS UNY.
- Suyitno, Amin. 2002. *Mengadopsi Model Pembelajaran TAI (Team Assisted Individualization) Dalam Pembelajaran Matematika*. Semarang: Seminar Nasional.
- Utami Cahyatiningsih. (2018). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (Teams Assisted Individualization) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. *Jurnal Cakrawala pendas*.
- Widoyo Alfandi, (2001). *Epistemologi Geografi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.


LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
 Fax. (0781) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/11237/2023 Pekanbaru, 13 Juli 2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
 Yth. Kepala SMA Negeri 1 Pekanbaru
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

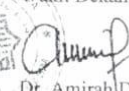
Nama	: Nayu Argustiya Ningsih
NIM	: 11911224014
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.


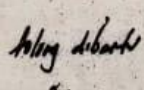
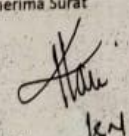
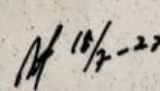
a.n. Dekan
 Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 PEKANBARU	
	LEMBARAN DISPOSISI	
Surat Dari : <i>FTK UINSUSKA RIAU</i> No. Surat : <i>Un-04 / I-II 3 AP.00-9 / 1227</i> Tgl. Surat : <i>13-07-2023</i>	Diterima Tgl. : <i>18-07-2023</i> No. Agenda : <i>1112</i> Sifat :	<input type="checkbox"/> Sangat Segera <input type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Rahasia
Hal : <i>Izin Pra Riset</i> Tgl. / No. : <i>An. NAYU ARGUSTIZA NINGSIH</i> Asal : <i>S1. Pend. Geografi</i>	Diteruskan Kepada Sdr. : <input type="checkbox"/> <i>Mabli Herikoh</i> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Dst	
Catatan : <div style="text-align: center; margin-top: 10px;">  </div>		Dengan hormat harap : <input type="checkbox"/> Tanggapan dan saran <input type="checkbox"/> Proses lebih lanjut <input type="checkbox"/> Kordinasi / konfirmasi <input type="checkbox"/>
Pekanbaru, Penerima Surat <div style="text-align: center; margin-top: 10px;">  </div> Nama : No. HP :	Kepala SMA Negeri 1 Pekanbaru Paraf dan Tanggal <div style="text-align: center; margin-top: 10px;">  </div> Dr. Wan Roswita, M.Pd Pembina Tk. I IV/b	

Lampiran 3. Pengesahan Perbaikan Proposal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Nayu Argustiya Ningsih
 Nomor Induk Mahasiswa : 1191224014
 Hari/Tanggal Ujian : 29 Maret 2023
 Judul Proposal Ujian : Pengaruh Penerapan model Pembelajaran Kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) terhadap hasil belajar

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	HJ. Dr. AlPiah, M. Ag	PENGUJI I		
2.	Almegi M. Si	PENGUJI II		


Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru,.....
Peserta Ujian Proposal

.....
NIM.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UIN SUSKA RIAU**

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 20 Juli 2023 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/12554/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Nayu Argustiya Ningsih**
NIM : 11911224014
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Interaksi Keruangan Desa dan Kota di SMA Negeri 1 Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (20 Juli 2023 s.d 20 Oktober 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor


Dr. H. Kadaf, M.Ag.
NIP. 19630521 1994021 001


Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Lampiran 5. Izin Riset Dari Dinas Pendidikan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 25 JUL 2023

Nomor	: 800/Disdik/1.3/2023/	16736	Kepada
Sifat	: Biasa		Yth. Kepala SMA Negeri 1 Pekanbaru
Lampiran	:		di-
Hal	: Izin Riset / Penelitian		Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/58132 Tanggal 24 Juli 2023 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:


Nama	: NAYU ARGUSTIYA NINGSIH
NIM/KTP	: 11911224014
Program Studi	: PENDIDIKAN GEOGRAFI
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI INTERAKSI KERUANGAN DESA DAN KOTA DI SMA NEGERI 1 PEKANBARU
Lokasi Penelitian	: SMA NEGERI 1 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An.KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS



TATI LINDAWATI,SH,M.Si
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19660717 198603 2 002

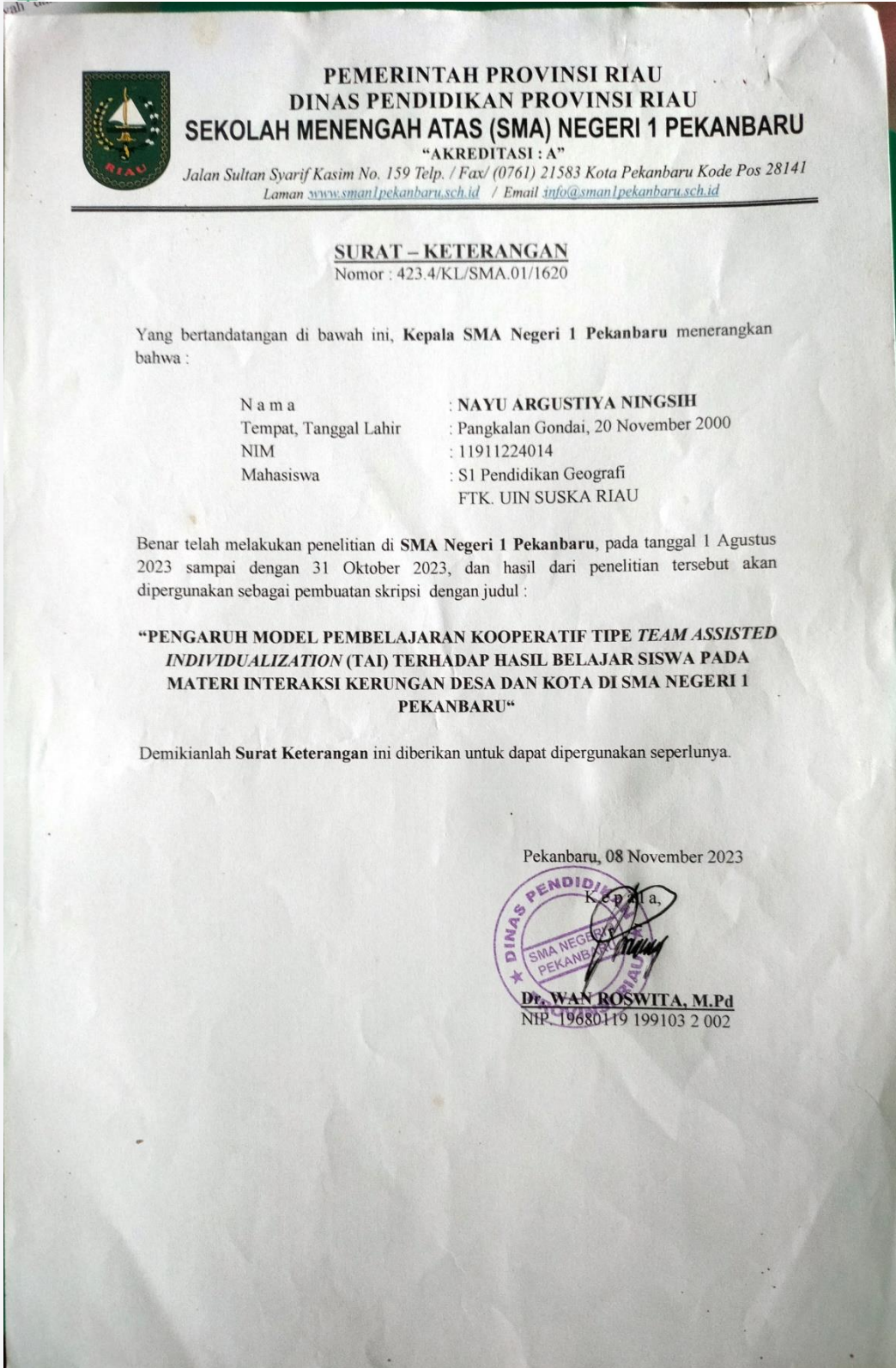
Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Lampiran 6. Surat Sudah Menyelesaikan Penelitian



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang


1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7. SK Pembimbing

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

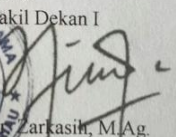
Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/11293/2024 Pekanbaru, 26 Juni 2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**


Kepada
Yth. Drs. Akmal, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NAYU ARGUSTIYA NINGSIH
NIM : 11911224014
Jurusan : Pendidikan Geografi
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Interaksi Keruangan Desa Dan Kota Di SMAN 1 Pekanbaru
Waktu : 3 Bulan dihitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Geografi dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.


Wassalam
an Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
IP. 19721017 199703 1 004



Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang




1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Drs. Akmal, M.Ag.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19650312 199703 1 001
3. Nama Mahasiswa : Nayu Argustiya Ningsih
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11911224014
5. Kegiatan : Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	23 Februari 2023	Bimbingan Bab I, II dan III		
2.	6 Maret 2023	Bimbingan Bab I dan III		
4.	13 Maret 2023	Bimbingan Bab I dan III (Acc)		
5.				

Pekanbaru, 2024
Pembimbing,


Drs. Akmal, M.Ag.
NIP. 19650312 199703 1 001

Lampiran 9. Kegiatan Bimbingan BAB IV & V



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 10 Silabus

Mata Pelajaran : Geografi
 Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Pekanbaru
 Kelas / Semester : XII/Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

SILABUS GEOGRAFI

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.1 Memahami konsep wilayah dan pewayalahan 4.1 Membuat peta pengelompokan penggunaan lahan di wilayah kabupaten/kota/provinsi berdasarkan	KONSEP WILAYAH DAN TATA RUANG <ul style="list-style-type: none"> • Konsep wilayah dan tata ruang. • Pembangunan dan perencanaan tata ruang nasional, provinsi, dan kabupaten/kota • Permasalahan dalam penerapan tata ruang wilayah. 	3.1.1 Menganalisis konsep wilayah dan tata ruang 3.1.2 Menganalisis pembangunan dan pertumbuhan wilayah 3.1.3 Mengevaluasi perencanaan tata ruang nasional, provinsi, dan kabupaten/kota 3.1.4 Mengidentifikasi permasalahan 3.1.5 Menganalisis konsep wilayah dan pewayalahan dalam perencanaan tata ruang wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota 4.1.1 Menyusun	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang konsep wilayah, pembangunan, dan tata ruang melalui berbagai sumber/media • Mengamati pembagian wilayah di Indonesia melalui peta/citra penginderaan jauh • Berdiskusi tentang konsep wilayah, pembangunan, dan tata ruang • Menyajikan laporan hasil diskusi tentang konsep wilayah dan tata ruang dilengkapi peta 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Geografi kelas XII • Internet 	<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis • Uji Kinerja

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau pengalihan hak cipta.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>			<p>4.1.2 Menyajikan laporan hasil diskusi tentang konsep wilayah dan tata ruang dilengkapi peta</p>				
<p>1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa</p>	<p>Menganalisis Membuat makalah tentang usaha pemerataan pembangunan di desa dan kota yang dilengkapi dengan peta, bagan, tabel, grafik, dan/atau diagram</p>	<p>INTERAKSI KERUANGAN DESADAN KOTA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur keruangan serta perkembangan desa dankota. • Pola dan faktor-faktor interaksi desa dan kota. • Usaha pemerataan pembangunan di desadan kota. • Dampak perkembangan kota terhadap masyarakat desa dankota. 	<p>3.2.1 Mengidentifikasi struktur keruangan perkembangan desa 3.2.2 Mengidentifikasi struktur keruangan perkembangan kota 3.2.3 Mengidentifikasi factor-faktor interaksi desa 3.2.4 Mengidentifikasi factor-faktor interaksi kota 3.2.5 Mengamati usaha pemerataan pembangunan di desa dan kota 3.2.6 Mengidentifikasi dampak perkembangan kota terhadap masyarakat desa dan kota 4.2.1 Menyusun sebuah makalah tentang usaha pemerataan pembangunan di desa dan kota yang dilengkapi dengan peta, bagan, tabel,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peta/citra penginderaan jauh dan/atau tayangan video tentang pola keruangan desa, pola keruangan kota, dan interaksinya • Mendiskusikan dan membuat laporan tentang pola keruangan desa, pola keruangan kota, dan interaksinya • Menyajikan hasil diskusi tentang pola keruangan desa, pola keruangan kota, dan interaksinya dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau diagram 	<p>24 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Geografi kelas XII • Internet 	<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis • Pilihan Ganda • Uji Kinerja

		grafik, dan/atau diagram 4.2.2 Mempresentasikan tabel, grafik, dan/atau diagram				
--	--	--	--	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Pekanbaru
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XII (Sebelas) / 1 (Ganjil)
Tema/Pokok Bahasan	: Interaksi Keruangan Desa Dan Kota
Subtema/Sub Pokok Bahasan	: Pengertian, ciri-ciri dan klasifikasi desa dan kota
Alokasi Waktu	: (2 x 45 Menit)
Pertemuan ke-	: 1

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan secara tidak langsung (indirect teaching) melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan. Guru mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi peserta didik. Evaluasi terhadap sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.2	Menganalisis struktur keruangan desa dan kota, interaksi desa dan kota, serta kaitannya dengan usaha pemerataan pembangunan	3.2.1	Mengidentifikasi struktur keruangan serta perkembangan desa
		3.2.2	Mengidentifikasi struktur keruangan serta perkembangan kota
		3.2.3	Mengidentifikasi factor-faktor interaksi desa
		3.2.4	Mengidentifikasi factor-faktor interaksi kota
		3.2.5	Mengamati usaha pemerataan pembangunan di desa dan kota
		3.2.6	Mengidentifikasi dampak perkembangan kota terhadap masyarakat desa dan kota

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Memahami struktur keruangan desa dan kota, interaksi desa dan kota, serta kaitannya dengan usaha pemerataan pembangunan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Serta Ciri-Ciri Desa dan Kota

E. METODE PEMBELAJARAN

Model : Teams Assited Individualization (TAI)

Metode : ceramah, diskusi dan Tanya jawab

F. MEDIA, ALAT/BAHAN DAN SUMBER

Media dan Sumber : Silabus Geografi kelas XII, Buku Geografi Kelas XII, Modul, PPT dan LKPD

Alat dan Bahan :

1. Whiteboard
2. Kertas
3. Spidol

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka pertemuan dengan salam.
- b. Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran.
- c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- d. Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya ”sebutkan kota terbesar di Indonesia? Apa ciri-ciri kota tersebut?”.
- f. Guru menyampaikan kompetensi beserta indikator ketercapaian.
- g. Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti

- a. *Teams* : guru membagi siswa kedalam beberapamkelompok yang terdiri 4-5 siswa, dan memberikanmnama pada setiap kelompok tersebut untuk membedakannya.
- b. *Placement tes*: sebelum menerapkan pembelajaran kooperatif tipe TAI, guru terlebih dahulu memberikan *post test* secara tulisan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan
- c. *Teaching group*: guru menyampaikan materi secara klasikal kepada siswa yang telah dikelompokkan
- d. *Team study* : setiap siswa membuat makalah dengan materi tentang Struktur Ruang Desa dan Kota serta Faktor-faktor interaksi desa dan kota
- e. *Student creative*: guru menugaskan setiap siswa mengerjakan tes yang merupakan quiz yang ditakankan pada seluruh materi pelajaran yang telah diajarkan.
- f. *Teams score and recognition*: guru memberikan nilai dan kriteria kepada kelompok berdasarkan hasil tes formatif.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Guru bersama dengan peserta didik mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran, yaitu dengan *sharing* secara lisan.
- c. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa, kemudian guru mengucapkan salam penutup.

Mengetahui,
Guru Geografi SMA Negeri1
Pekanbaru

Pekanbaru, September 2023
Peneliti

Uirma Triwi Deana, M.Pd

Nayu Argus Tivaningsih
NIM. 11911224014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 PEKANBARU
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XII (Sebelas) / 1 (Ganjil)
Tema/Pokok Bahasan	: Interaksi Keruangan Desa Dan Kota
Subtema/Sub Pokok Bahasan	: Struktur Ruang serta Faktor-faktor interaksi desa dan kota
Alokasi Waktu	: (2 x 45 menit)
Pertemuan ke-	: 2 dan 3

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan secara tidak langsung (indirect teaching) melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan. Guru mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi peserta didik. Evaluasi terhadap sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.2	Menganalisis struktur keruangan desa dan kota, interaksi desa dan kota, serta kaitannya dengan usaha pemerataan pembangunan	3.2.1	Mengidentifikasi struktur keruangan serta perkembangan desa
		3.2.2	Mengidentifikasi struktur keruangan serta perkembangan kota
		3.2.3	Mengidentifikasi factor-faktor interaksi desa
		3.2.4	Mengidentifikasi factor-faktor interaksi kota
		3.2.5	Mengamati usaha pemerataan pembangunan di desa dan kota
		3.2.6	Mengidentifikasi dampak perkembangan kota terhadap masyarakat desa dan kota

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

2. Memahami struktur keruangan desa dan kota, interaksi desa dan kota, serta kaitannya dengan usaha pemerataan pembangunan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

2. Struktur Ruang Desa dan Kota
3. Faktor-faktor interaksi desa dan kota

E. METODE PEMBELAJARAN

Model : Teams Assited Individualization (TAI)

Metode : ceramah, diskusi dan Tanya jawab

F. MEDIA, ALAT/BAHAN DAN SUMBER

Media dan Sumber : Silabus Geografi kelas XII, Buku Geografi Kelas XII, Modul, PPT dan LKPD

Alat dan Bahan :

4. Whiteboard
5. Kertas
6. Spidol

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

4. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka pertemuan dengan salam.
- b. Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran.
- c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- d. Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.
- e. Guru menanyakan materi sebelumnya yang telah di pelajari guna untuk memastikan siswa mengingat materi yang sudah di pelajari sebelumnya.
- f. Guru menyampaikan kompetensi beserta indikator ketercapaian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

5. Kegiatan Inti

- a. *Teams* : guru membagi siswa kedalam beberapamkelompok yang terdiri 4-5 siswa, dan memberikanmnama pada setiap kelompok tersebut untuk membedakannya.
- b. *Placement tes*: sebelum menerapkan pembelajaran kooperatif tipe TAI, guru terlebih dahulu memberikan *post test* secara lisan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan
- c. *Teaching group*: guru menyampaikan materi secara klasikal kepada siswa yang telah dikelompokkan
- d. *Team study* : setiap siswa membuat makalah dengan materi tentang Upaya pemerataan pembangunan di desa dan kota serta Dampak perkembangan kota terhadap masyarakat desa dan kota
- e. *Student creative*: guru menugaskan setiap siswa mengerjakan tes yang merupakan quiz yang ditakankan pada seluruh materi pelajaran yang telah diajarkan.
- f. *Teams score and recognition*: guru memberikan nilai dan kriteria kepada kelompok berdasarkan hasil tes formatif.

6. Kegiatan Penutup

- a. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Guru bersama dengan peserta didik mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran, yaitu dengan *sharing* secara lisan.
- c. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa, kemudian guru mengucapkan salam penutup.
- d.

Mengetahui,
Guru Geografi SMA Negeri 1
Pekanbaru

Pekanbaru, 10 Oktober 2023
Peneliti

Uirma Triwi Deana, M.Pd

Nayu Argus Tyaningsih
NIM. 11911224014



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 PEKANBARU
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XII (Sebelas) / 1 (Ganjil)
Tema/Pokok Bahasan	: Interaksi Keruangan Desa Dan Kota
Subtema/Sub Pokok Bahasan	: Struktur Ruang serta Faktor-faktor interaksi desa dan kota
Alokasi Waktu	: (2 x 45 menit)
Pertemuan ke-	: 2 dan 3

A. Kompetensi Inti

5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
7. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan secara tidak langsung (indirect teaching) melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan. Guru mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi peserta didik. Evaluasi terhadap sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.2	Menganalisis struktur keruangan desa dan kota, interaksi desa dan kota, serta kaitannya dengan usaha pemerataan pembangunan	3.2.1	Mengidentifikasi struktur keruangan serta perkembangan desa
		3.2.2	Mengidentifikasi struktur keruangan serta perkembangan kota
		3.2.3	Mengidentifikasi factor-faktor interaksi desa
		3.2.4	Mengidentifikasi factor-faktor interaksi kota
		3.2.5	Mengamati usaha pemerataan pembangunan di desa dan kota
		3.2.6	Mengidentifikasi dampak perkembangan kota terhadap masyarakat desa dan kota

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

3. Memahami struktur keruangan desa dan kota, interaksi desa dan kota, serta kaitannya dengan usaha pemerataan pembangunan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Struktur Ruang Desa dan Kota
2. Faktor-faktor interaksi desa dan kota

E. METODE PEMBELAJARAN

Model : Teams Assited Individualization (TAI)

Metode : ceramah, diskusi dan Tanya jawab

F. MEDIA, ALAT/BAHAN DAN SUMBER

Media dan Sumber : Silabus Geografi kelas XII, Buku Geografi Kelas XII, Modul, PPT dan LKPD

Alat dan Bahan :

1. Whiteboard
2. Kertas
3. Spidol

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka pertemuan dengan salam.
- b. Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran.
- c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- d. Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.
- e. Guru menanyakan materi sebelumnya yang telah di pelajari guna untuk memastikan siswa mengingat materi yang sudah di pelajari sebelumnya.
- f. Guru menyampaikan kompetensi beserta indikator ketercapaian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti

- a. *Teams* : guru membagi siswa kedalam beberapamkelompok yang terdiri 4-5 siswa, dan memberikanmnama pada setiap kelompok tersebut untuk membedakannya.
- b. *Placement tes*: sebelum menerapkan pembelajaran kooperatif tipe TAI, guru terlebih dahulu memberikan *post test* secara lisan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan
- c. *Teaching group*: guru menyampaikan materi secara klasikal kepada siswa yang telah dikelompokkan
- d. *Team study* : setiap siswa membuat makalah dengan materi tentang Upaya pemerataan pembangunan di desa dan kota serta Dampak perkembangan kota terhadap masyarakat desa dan kota
- e. *Student creative*: guru menugaskan setiap siswa mengerjakan tes yang merupakan quiz yang ditakankan pada seluruh materi pelajaran yang telah diajarkan.
- f. *Teams score and recognition*: guru memberikan nilai dan kriteria kepada kelompok berdasarkan hasil tes formatif.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Guru bersama dengan peserta didik mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran, yaitu dengan *sharing* secara lisan.
- c. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa, kemudian guru mengucapkan salam penutup.

Penilaian

- Sikap : Lembar Penelitian (Observasi)
Pengetahuan : Lembar Penelitian (Soal Test)
Keterampilan : Unjuk Kinerja dan Laporan tertulis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Lampiran 12 Lembar Observasi

A. Identitas

Nama :

Mata Pelajaran :

B. Pengamatan

No	Deskripsi Kegiatan	Terlaksana				
		5	4	3	2	1
1	Guru memberikan tugas/LKS beserta petunjuknya untuk dipelajari secara individu.	√				
2	Guru memberikan kuis kepada masing-masing siswa untuk mendapatkan skor awal.	√				
3	Guru mengelompokkan siswa secara heterogen yang terdiri dari 5-6 siswa serta menjelaskan pola kerja sama kelompok.	√				
4	Hasil belajar (tugas/LKS) siswa didiskusikan dalam kelompok.	√				
5	Guru menjelaskan materi yang dipresentasikan.	√				
6	Guru memberikan evaluasi kepada siswa secara individu	√				
7	Guru memberikan peringkat kelompok dan penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan skor.	√				
8	Guru memberikan kesimpulan materi.	√				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 13 Kisi-Kisi Instrumen

KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN

Kelas/semester : XII/ 1

Tema/subtema : Interaksi Pola Keruangan Desa Dan Kota

Mata pelajaran : Geografi

Nama Mahasiswa : Nayu Argustiya Ningsih

NIM. 11911224014

No	Kompetensi Dasar	Indikator kognitif	Indikator	Indikator Soal	Level	Penilaian			No soal
						Teknik	Jenis	Bentuk	
1.	Memahami struktur keruangan desa	<i>Comprehension</i> (Pemahaman)	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami pola pemukiman desa. - Memahami ciri-ciri pola pemukiman desa - Memahami klasifikasidesa berdasarkan tingkat perkembangannya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mengetahui pola pemukiman desa 2. Disajikan sebuah soal, siswa mampu mengetahui ciri-ciri desa 3. Disajikan ciri-ciri desa, siswa menentukan klasifikasi desa berdasarkan tingkat perkembangan berdasarkan ciri-ciri tersebut. 	C2	Tes	Tulis	PG	1-3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



2. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

<p>Menerapkan pola ruangpenggunaan lahan desa</p>	<p><i>Application</i> (Penerapan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menentukan bentuk struktur dan pola ruangpenggunaan lahan berdasarkan kegiatan ekonomi - Menentukan ciri-ciri pola pemukiman desa - menentukan sumberpotensi desa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disajikan gambar bentuk pola pemukiman Berdasarkan kegiatan ekonomi, siswadapat menentukan salah satu struktur dan pola ruang penggunaan lahan desa. 2. Disajikan beberapa pernyataan, siswa dapat menentukan ciri-ciri desa mengelompok. 3. Disajikan sebuah pernyataan, siswa mampu membuktikan desa sebagai potensi bahan mentah bagi desa 	<p>C3</p>	<p>Tes</p>	<p>Tulis</p>	<p>PG</p>	<p>4-7</p>
<p>Menganalisis pola pemukiman desa</p>	<p><i>Analysis</i> (Analisis)</p>	<p>Menganalisis pola permukiman desa bentukpola terpusat, pola tersebar, pola memanjang, dan pola mengelilingi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disajikan gambar bentuk pola pemukiman desa, siswamampu menganalisis bentukpola pemukiman 	<p>C4</p>	<p>Tes</p>	<p>Tulis</p>	<p>PG</p>	<p>8-10</p>



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>			<p>tersebar 2. Disajikan gambar bentuk pola pemukiman desa, siswamampu menganalisis bentuk pola pemukiman memanjang 3. Disajikan gambar bentuk pola pemukiman desa, siswa mampu menganalisis bentuk pola pemukiman mengelilingi</p>					
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>4. Memahami struktur dan pola ruang kota</p>	<p><i>Comprehension</i> (Pemahaman)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan zona pada teori konsentris - Mengingat kembali teori-teori struktur ruang kota - Mendiskripsikan pola keruangan kota . 	<p>1. Siswa mampu menjelaskan zona-zona pada teori konsentris 2. Disajikan sebuah gambar, siswa mampu menjelaskan zona pada teori sektor 3. Disajikan sebuah soal, siswamampu menjelaskan pola segregasi</p>	<p>C2</p>	<p>Tes</p>	<p>Tulis</p>	<p>PG</p>	<p>11-13</p>

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



<p>5. Menerapkan struktur ruang kota</p>	<p><i>Application</i> (Penerapan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menentukan zonapada teori struktur ruang kota (teori konsentris, sektor, dan ketinggian bangunan) - Membutikan pengaruhnegatif interaksi desa dan kota 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disajikan sebuah citra, siswamampu menentukan zonasi permukiman dalam teori konsentris 2. Disajikan sebuah citra, siswamampu menghubungkan Zonasi permukiman dalam teori ketinggian bangunan 	<p>C3</p>	<p>Tes</p>	<p>Tulis</p>	<p>PG</p>	<p>14-17</p>
			<ol style="list-style-type: none"> 3. Disajikan sebuah gambar, sisa mampu menentukan zonapada teori ketinggian bangunan 4. Disajikan sebuah pernyataan, siswa mampu membuktikan pengaruh negatif interaksi desa dan kota 					

5. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

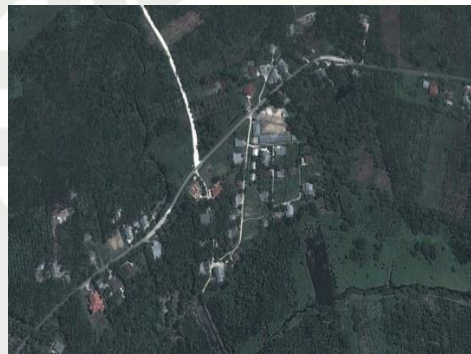
18-20	PG	Tulis	Tes	C4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disajikan sebuah citra, siswamampu menganalisis zonasi permukiman pada teori inti ganda 2. Disajikan sebuah citra, siswamampu menganalisis ciri-cirikota 3. Disajikan sebuah pertanyaan, siswa mampu mengaitkan peran kota terhadap desa 	<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis zona pada pola pemukiman kota - Menganalisis ciri-cirikota - Mengaitkan pera desa terhadap kota 	<i>Analysis</i> (Analisis)	Menganalisis stuktur dan pola ruang kota
-------	----	-------	-----	----	---	--	-------------------------------	--

5. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 14 Soal Uji Coba Soal Uji Coba

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran :
Hari/Tanggal :

1. Berikut ini yang termasuk ke dalam pola pemukiman desa, kecuali...
- Pola tersebar
 - Pola memanjang
 - Pola sentralisasi
 - Pola terpusat
 - Pola mengeliling
2. Dari gambar berikut yang bukan merupakan ciri-ciri desa adalah...?



- Jumlah penduduk sedikit dengan jumlah lahan yang luas
- Mata pencaharian di sektor pertanian
- Hubungan keakraban yang masih kuat
- Tata kampung memegang peranan penting
- Penduduk memiliki sifat indualisme

Perhatikan ciri-ciri desa berikut!
Penduduknya tidak padat

- Hampie semua penduduk bekerja dibidang agraris
- Masyarakatnya bersifat tradisional dan tertutup
- Belum ada teknologi dan pendidikan masih rendah

Berdasarkan klasifikasi tingkat perkembangan desa, ciri-ciri desa diatas adalah

- Tradional
- Swadaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- C. Swakarya
- D. Swasembada
- E. Swakarsa

4. Dari pola permukiman desa berdasarkan kegiatan ekonomi, di sebut juga pola desa ...?



- a. Desa persawahan
- b. Desa Perladangan
- c. Desa Perkebunan
- d. Desa Pertambangan
- e. Desa Pegunungan

5. Dari pola permukiman desa berdasarkan kegiatan ekonomi, di sebut juga pola desa ...?



- a. Desa persawahan
- b. Desa Perladangan
- c. Desa Perkebunan
- d. Desa Pertambangan
- e. Desa Pegunungan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perhatikan pernyataan berikut.



- 1) Sumber air melimpah;
 - 2) Wilayahnya merupakan dataran rendah yang subur;
 - 3) Sebagian besar penduduk bekerja di bidang pertanian. Pola desa sesuai pernyataan tersebut adalah
- a. Menyebar
 - b. Mengelompok
 - c. Radial
 - d. Linier
 - e. Tersebar

Desa merupakan sumber potensi bahan mentah bagi kota. Hal ini ditunjukkan oleh..

- a. Menyediakan tenaga kerja
- b. Desa memasok bahan pangan ke kota
- c. Pusat pemasaran hasil industri
- d. Munculnya pusat pertumbuhan
- e. Tingginya pengalaju dari kota

pola pemukiman desa Ranah merupakan pola permukiman...?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Memusat
- b. Memanjang
- c. Mengeliling
- d. Tersebar
- e. Mengelompok

9. Perhatikan pola permukiman desa berikut!
Gambar di atas merupakan pola permukiman...?

- a. Memusat
- b. Memanjang
- c. Mengeliling
- d. Tersebar
- e. Mengelompok

10. Perhatikan gambar di bawah ini!



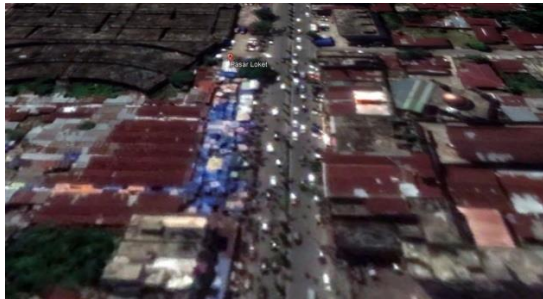
Gambar di atas merupakan pola permukiman...?

- a. Memusat
- b. Memanjang
- c. Mengeliling
- d. Tersebar
- e. Mengelompok

11. Pada teori konsentris terdapat Central Bussines District, yaitu
 - a. Merupakan pusat kehidupan sosial, ekonomi, budaya, dan politik kota, sehingga padazona ini terdapat bangunan utama untuk kegiatan sosial, ekonomi, politik, dan budaya.
 - b. Daerah yang mengalami penurunan kualitas lingkungan pemukiman, terdapat pemukiman kumuh dan kriminalitas tinggi
 - c. Zona yang banyak ditempati oleh pekerja yang bekerja di pusat kegiatan maupun padazona dua dan pemukiman lebih baik
 - d. Zona yang dihuni oleh penduduk yang status ekonominya menengah ke atas, dengankondisi ekonomi pada zona ini lebih stabil bila dibanding dengan zona lainnya.
 - e. Daerah ini merupakan pusat dari semua kegiatan manusia di kota dan

sebagian penduduknya merupakan penglaju.

12. Pada teori sektor terdapat Zone of wholesale light manufacturing, yaitu



- Merupakan pusat kehidupan sosial, ekonomi, budaya, dan politik kota, sehingga pada zona ini terdapat bangunan utama untuk kegiatan sosial, ekonomi, politik, dan budaya.
- Daerah yang mengalami penurunan kualitas lingkungan pemukiman, terdapat pemukiman kumuh dan kriminalitas tinggi
- Terdiri atas industri kecil dan perdagangan
- Zona yang dihuni oleh penduduk yang status ekonominya menengah ke atas, dengan kondisi ekonomi pada zona ini lebih stabil bila dibanding dengan zona lainnya.
- Daerah ini merupakan pusat dari semua kegiatan manusia di kota dan sebagian penduduknya merupakan penglaju.

13. Ada pola keruangan kota terdapat pola segresi, yaitu

- Merupakan pola dimana kota pola persebaran kegiatan kota yang cenderung mengelompok pada satu wilayah utama.
- Merupakan pola persebaran yang cenderung menjauhi pusat atau inti kota
- Merupakan pola persebaran kegiatan kota yang menyerupai pola sentralisasi, tetapi skala ukuran lebih kecil
- Merupakan pola persebaran kota yang terpisah-pisah berdasarkan keadaan sosial, ekonomi, budaya, dsb
- Merupakan pusat dari semua kegiatan manusia di kota dan sebagian penduduknya merupakan penglaju.

14. Perhaikan gambar perencanaan kota berikut !



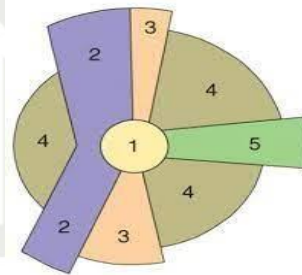
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari gambar di atas Zonasi permukiman dalam teori konsentris adalah...

- a. Zona pemukiman kelas rendah
- b. Zona cbd
- c. Zona pemukiman kelas tinggi
- d. Sentra kegiatan industri ringan
- e. Zona pemukiman kelas menengah

15. Perhatikan gambar perencanaan kota berikut !



Pada gambar di atas, termasuk kedalam zona no ...?

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4
- e. 5

16. Pada gambar di atas, zona no 2 dan 4 merupakan zona...?

- a. Pemukiman kelas tinggi dan kelas rendah
- b. Pemukiman kelas menengah dan kelas rendah
- c. Zona industri kecil dan Daerah pusat kota
- d. Zona industri kecil dan Pemukiman kelas menengah

17. Daerah pusat kota dan Pemukiman kelas tinggi interaksi desa dan kota sering kaliberpengaruh negatif bagi desa. Pengaruh tersebut meliputi...

- a. Pembagian keuntungan perdagangan tidak adil
- b. Upah tenaga kerja tinggi
- c. Beralihnya fungsi lahan desa di pinggiran kota
- d. Harga bahan pangan sering kali rendah bila dijual ke kota
- e. Perpindahan barang menjadi sulit

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Perhaikan gambar teori inti ganda berikut ini !



Dari gambar tersebut menjelaskan zona..?

- a. Kaasan niaga dan industri ringan
 - b. Suburban (kawasan industri)
 - c. Tempat tinggal kualitas tinggi
 - d. Pusat niaga atau perbelanjaan lain di pinggir kota
 - e. Kaasan pemukiman kelas rendah
19. Dari gambar berikut yang bukan merupakan ciri-ciri kota adalah...?



- a. Jumlah penduduk sedikit dengan jumlah lahan yang luas
 - b. Lapangan pekerjaan bermacam-macam
 - c. Mengandalkan kemajuan IPTEK
 - d. Secara umum berpendidikan tinggi
 - e. Penduduk memiliki sifat indualisme
20. Desa dan kota merupakan wilayah yang tidak dapat berdiri sendiri.
Peran kota dalam pembangunan desa meliputi...
- a. Penyedia tenaga kerja
 - b. Peningkatan sumber daya alam
 - c. Menyediakan kebutuhan pangan
 - d. Memasok kebutuhan pertanian
 - e. Memproduksi bahan pertanian

Kunci Jawaban

1. C	6. B	11. A	16. D
2. E	7. B	12. C	17. C
3. B	8. D	13. D	18. B
4. C	9. B	14. B	19. A
5. D	10. C	15. E	20. D

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian

© Hak cipta



University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



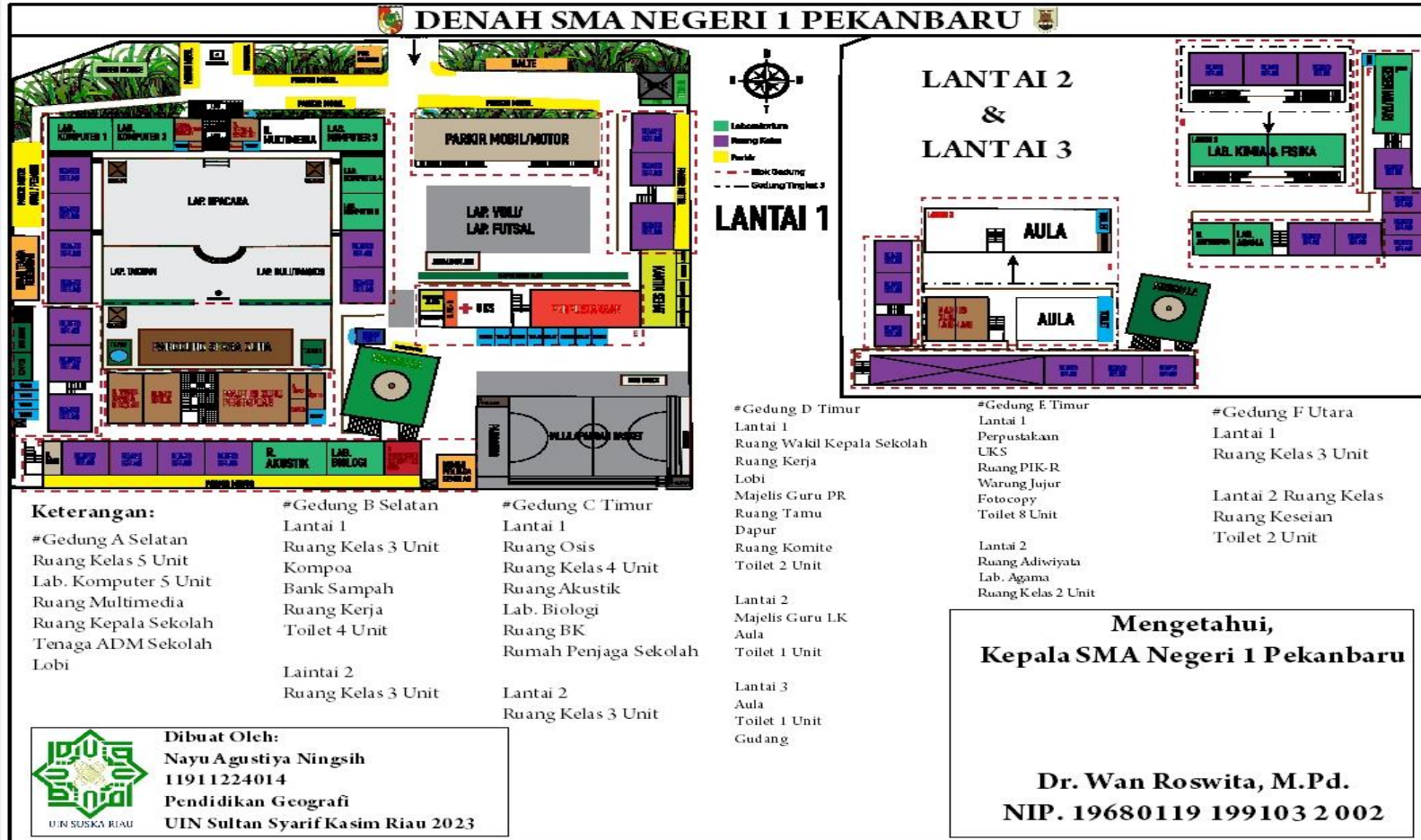
Lampiran 17 Denah SMA Negeri 1 Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

State Islamic Univ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nayu Argustiya Ningsih, Lahir di Pangkalan Gondai tanggal 20 November 2000. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Agus dan Ibu Suryani. Pendidikan formal yang di tempuh penulis adalah SD Negeri 001 Rimpian, lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Sungai Lala, lulus pada tahun 2016. Setelah itu penulis melanjutkan ke tingkat SMA Negeri 1 Sungai Lala, dan lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019, penulis melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan diterima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada jurusan Pendidikan Geografi lulus jalur SBMPTN dan menjadi angkatan kedua di Jurusan Pendidikan Geografi. Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan KKN di Desa Kulim Jaya, Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu. Kemudian penulis melaksanakan PPL di SMAN Olahraga Pekanbaru, Selanjutnya penulis melaksanakan penelitian di SMA Negeri 12 Pekanbaru dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Interaksi Keruangan Desa Dan Kota Di SMA Negeri 1 Pekanbaru”**